EFEKTIFITAS SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIAKAD) ONLINE UIN AR-RANIRY DALAM PROSES TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI (Studi Pada FDK UIN Ar-Raniry)

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi

Oleh

MUKSALMINA
NIM. 411106203
Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Disetujui Oleh:

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Dr. Juhari, M. Si	**Taufik, SE., Ak., M. Ed**
NIP.196612311994021006	**Nip. 197705102009011013**

KATA PENGANTAR

بسم الله الرحمن الرحيم

Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah swt yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***"Efektivitas Sistem Informasi Akademik (Siakad) Online UIN Ar-Raniry dalam Proses Tri Dharma Perguruan Tinggi (Studi pada FDK UIN Ar-Raniry)".***

Shalawat beriring salam penulis sanjungkan kepangkuan Nabi Besar Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabat beliau yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Komunikasi dan Penyiaran Islam pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Selama pelaksanaan penelitian dan penyelesaian penulisan skripsi ini, banyak mendapatkan bimbingan, arahan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, kepada Ketua prodi dan penasehat akademik yang telah memberikan bimbingan, pengarahan dan motivasi kepada penulis dalam perkuliahan dari awal semester 1 sampai penulis selesai.

Kepada bapak Dr. Juhari, M. Si selaku pembimbing I dan bapak Taufik, SE., Ak., M. Ed selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, pengarahan, saran, kritik yang membangun dan memberi motivasi kepada penulis

dalam penyusunan skripsi. Kepada staf-staf yang ada di Fakultas Dakwah dan Komuniksi yang telah memberikan membekali penulis dengan ilmu pengetahuan.

Teristimewa untuk ibunda (Nurma) dan ayahanda (Abdullah) beserta keluarga tercinta yaitu Saifuddin, Mulyadi, Husna, Iqbal dan Husaini yang selalu memberi semangat dan dukungan baik moril maupun materi dalam penulisan skripsi ini. Dan untuk sahabat yaitu Nurlinda Yani, Azis Muhajir, Al-Fadil dan banyak lagi yang tak mungkin disebutkan semuanya, semoga Allah Swt dapat membalas segala kebaikan kalian semua.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis menyadari masih banyak kelemahan dan kekurangan baik dalam tata cara penulisan maupun dari segi isi, untuk itu mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam peningkatan mutu pendidikan secara umum dan bagi pembaca secara khusus. Terakhir, kesempurnaan hanya milik Allah Swt dan segala kekurangan hanya milik hamba-Nya.

Banda Aceh, 1 Februari 2018

Penulis,

ABSTRAK

Nama	: Muksalmina
NIM	: 411106203
Fakultas/Prodi	: Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Judul	: *Efektivitas Sistem Informasi Akademik (Siakad) Online UIN Ar-Raniry dalam Proses Tri Dharma Perguruan Tinggi (Studi pada FDK UIN Ar-Raniry*)
Tanggal Sidang	:
Tebal Skripsi	: 110
Pembimbing I	: Dr. Juhari, M. Si
Pembimbing II	: Taufik, SE., Ak., M. Ed
Kata Kunci	: *Efektivitas, Sistem Informasi Akademik, Online, Tri Dharma Perguruan Tinggi.*

Perkembangan teknologi informasi secara signifikan memberikan dampak terhadap setiap lapisan kehidupan manusia, baik secara individu maupun organisasi yang menyebabkan investasi teknologi informasi menjadi hal yang penting. Tujuan penerapan Siakad online di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry untuk mempermudah dalam proses Tri Dharma Perguruan Tinggi. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam skripsi ini yaitu untuk mengetahui dan menganalisis penerapan Sistem Informasi Akademik (Siakad) online di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry serta untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efektivitas Sistem Informasi Akademik (Siakad) online UIN Ar-Raniry dalam proses Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Yang menjadi subjek dalam penelitian adalah 27 orang yaitu 16 orang mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi diambil dari tahun 2013 8 orang dan dari tahun 2016 8 orang serta 3 orang dosen dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan teknik penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Siakad online di Fakutas Dakwah dan Komunikasi sudah berjalan lancar, di mana kalangan mahasiswa dan dosen sudah dapat menggunakan Siakad online secara baik mengenai portal akademik tanpa ada hambatan karena sudah terbiasa dengan ilmu teknologi. Penerapan Siakad online sangat mudah diakses karena dapat diakses kapan saja, di mana saja, dalam mengakses portal akademik bisa diakses melalui komputer *hand phone* (HP) yang terhubung dengan jaringan internet. Tingkat efektivitas Siakad online UIN Ar-Raniry dalam proses Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakutas Dakwah dan Komunikasi sudah efektif, tetapi lebih kepada bidang pengajaran, sedangkan dalam bidang penelitian dan pengabdian belum berjalan proses Tri Dharma Perguruan Tinggi.

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SIAKAD) ONLINE UIN AR-RANIRY DALAM PROSES TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI (Studi Pada FDK UIN Ar-Raniry)

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING ii
HALAMAN PENPENGESAHAN DEWAN PENGUJI iii
KATA PENGANTAR iv
ABSTRAK vi
DAFTAR ISI vii
BAB I : PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Indefikasi Masalah 6
C. Rumusan Masalah 6
D. Tujuan Penelitian 7
E. Manfaat dan Kegunaan Penelitian 7
F. Penjelasan Istilah 8

BAB II : KAJIAN TEORITIS
A. Penelitian Terdahulu 11
B. Pengertian Efektivitas 17
1. Efektivitas 17
2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas 19
3. Ukuran Efektivitas 21
C. Sistem Informasi Akademik (Siakad) Online 24
1. Pengertian Sistem Informasi Akademik (Siakad) Online 24
2. Dasar dan Tujuan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Online 36
3. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Online 41
D. Tri Dharma Perguruan Tinggi 43
1. Pengertian Tri Dharma Perguruan Tinggi 43
2. Tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi 45
3. Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akademik terhadap Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi 48
E. Teori 54
1. Teori Hubungan Sosial 54
2. Teori Informasi Komunikasi 55
F. Aksesabilitas Web yang Efektif 57
G. Efektivitas Siakad dari Sisi Pengguna 60

BAB III : METODE PENELITIAN
A. Jenis penelitian dan Pendekatan.....65
B. Lokasi Penelitian.....65
C. Subyek Penelitian.....66
D. Teknik Pengumpulan Data.....68
E. Instrumen Pengumpulan Data 70
F. Teknik Analisis Data.....71

BAB IV : HASIL PELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 74
B. Siakad Online UIN Ar-Raniry 77
C. Hasil Penelitian 79
1. Penerapan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Online di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.....79
2. Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akademik (Siakad) Online UIN Ar-Raniry dalam Proses Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.....91
D. Pembahasan.....98

BAB V : PENUTUP
A. Kesimpulan 102
B. Saran-Saran 103

DAFTARA PUSTAKA 105
DARTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi yang semakin maju di era globalisasi seperti sekarang ini menuntut sumber daya manusia yang berkualitas dalam hal komputerisasi bagi semua kalangan, baik dari segi pendidikan maupun dalam semua aspek pendidikan manusia. Saat ini komputer juga dapat digunakan sebagai pengolahan data dalam dunia pendidikan, kesehatan, pemerintah, atau swasta maupun dalam bidang yang lainnya. Komputer juga dapat digunakan sebagai media pencarian informasi untuk mempermudah kerja dan kinerja orang yang menggunakannya melalui teknologi jaringan internet yang telah tersebar luas di dunia.

Salah satu instansi sektor publik yang memanfaatkan teknologi sistem informasi adalah lembaga perguruan tinggi. Bagi lembaga perguruan tinggi teknologi sistem informasi telah menjadi kebutuhan untuk menunjang proses pendidikan. Pemanfaatan teknologi informasi ini sangat dibutuhkan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas bagi manajemen pendidikan di perguruan tinggi, maka informasi untuk zaman yang serba modern saat ini merupakan sebuah hal yang sangat penting dan harus dapat segera diakses oleh para pemakai yang membutuhkannya. [1]

---

[1] Agus Mulyanto, *Sistem Informasi Konsep & Aplikasi,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 184.

Manfaat sistem informasi akademik akan membawa manusia ke arah kehidupan yang baru dengan potensi pemanfaatannya secara luas, terutama membuka peluang bagi pengaksesan, pengelolaan, dan pendayagunaan informasi dalam volume yang besar secara cepat dan akurat. Begitu juga halnya dalam perguruan tinggi, sistem informasi akademik (Siakad) merupakan akses utama untuk mengatur segala urusan perkuliahan dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan akademik. Sistem informasi akademik ini merupakan salah satu pelayanan publik bagi dosen, mahasiswa, dan karyawan guna meningkatkan kinerja mereka. Sistem informasi akademik mempunyai komponen yang sama dengan sistem informasi lainnya. Komponen sistem informasi yaitu *hardware, software*, data, dan prosedur.[2]

Sistem Informasi Akademik (Siakad) adalah salah satu program pengolahan data mahasiswa di UIN Ar-Raniry yaitu untuk melakukan pengolahan data dan proses kegiatan akademik yang melibatkan seluruh lingkup universitas yaitu program mahasiswa, dosen, bagian administrasi, bagian keuangan dan data lainnya. Kegiatannya mencakup proses administrasi mahasiswa, transaksi belajar-mengajar antara dosen dan mahasiswa, melakukan proses administrasi akademik ataupun kegiatan operasional harian administrasi akademik. Sistem informasi akademik atau disebut siakad online dengan konsep pemanfaatan suatu portal sudah menjadi kebutuhan dan tuntutan perkembangan teknologi dan informasi, khususnya memberikan informasi di dunia akademik yang berfungsi sebagai integrator informasi akademik yang ada di berbagai unit akademik (program

[2] Jogiyanto Hartono, *Analisis & Disain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, (Yogyakarta: Andi, 2005), hal. 12.

studi/fakultas) sekaligus sebagai sarana komunikasi antar civitas akademika kampus. Keberagaman informasi dan bervariasi bentuknya, sehingga keberadaan sebuah portal dapat mengintegrasikan informasi-informasi tersebut sehingga mempermudah akses publik. Dalam portal tersebut dapat terintegrasinya berbagai macam efektivitas tridharma perguruan tinggi, khususnya pendidikan dan pengajaran.

Terdapat beberapa tujuan utama dari sistem informasi akademik, yaitu (1) meningkatkan kinerja, dan kualitas pelayanan, yang menerapkan suatu sistem informasi bersifat online; (2) Untuk memudahkan pengguna mencari informasi akademik; (3) Sebagai panduan untuk membantu melakukan efektivitas atau transaksi yang berhubungan dengan akademik, seperti melihat mata kuliah yang ditawarkan, mengakses hasil studi, memasukkan rencana studi, melihat transkrip akhir dan kegiatan pengajaran lainnya. Sistem ini tidak hanya disediakan bagimahasiswa, akan tetapi juga disiapkan untuk dosen dan karyawan.

Sistem informasi akademik dirancang untuk memenuhi kebutuhan Tri Drama Perguruan Tinggi dalam rangka memberikan layanan pendidikan berbasis teknologi informasi dan komunikasi serta meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan kualitas Sumber Daya Manusia yang dihasilkannya. Sistem informasi akademik akan membantu pengelolaan data mahasiswa, mata kuliah, dosen serta administrasi fakultas/program studi yang sifatnya masih manual untuk dikerjakan dengan bantuan perangkat lunak secara efektif dan efisien.

Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah serangkaian kegiatan meliputi tiga aspek, yaitu; (1) pendidikan; (2) penelitian; (3) pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh instan kampus sebagai bentuk Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam sebuah institusi perguruan tinggi. Dengan demikian Tri Dharma Perguruan Tinggi memiliki tiga kewajiban harus dijalankan mengelolah seluruh komponen yang ada di dalamnya (civitas akademika).

Untuk memudahkan kegitan Tri Dharma Perguruan Tinggi, maka sistem akademik online yang menjadi salah satu alternatif paling tepat dalam memberikan berbagai macam akses untuk menunjang program pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga *stakeholder* dalam penggunaan Siakad dapat diakses berbagai macam informasi tentang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Pada dasarnya penggunaan program Siakad online di UIN Ar-Raniry direncanakan sebelum perubahan status IAIN menjadi UIN, namun diterapkan pada awal 2014. Dalam program Siakad terdapat empat komponen yang saling terkait satu sama lain, yaitu; (1) Siakad admin; (2) Siakad akademik; (3) Siakad dosen; (4) Siakad mahasiswa.[3] Jadi program Siakad oline berjalan seiring dengan perubahan status IAIN menjadi UIN Ar-Raniry.

Terdapat beberapa bentuk program pengelolaan Siakad di UIN-Raniry, yaitu; (1) Pengelolaan database mahasiswa; (2) Pengelolaan mata kuliah; (3) Nilai akademik; (4) Nilai kelakuan; (5) Manajemen peringatan; (6) Profil/trend; (7) Masalah pelaporan, seperti laporan statistik, rekapitulasi dan lain-lain.

---

[3] http://www.ar-raniry.ac.id/. Diakses pada Tanggal, 20 Juli 2016.

Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry, termasuk juga Fakultas Dakwah dan Komunikasi (FDK) menggunakan program Siakad online. Tujuan penggunaan program Siakad online, yaitu : untuk memberikan kemudahan dalam berbagai macam pelayanan, baik kepada mahasiswa, dosen, serta pengambil kebijakan ruang lingkup UIN Ar-Raniry dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dulu civitas akademika masih menggunakan sistem manual dalam menjalankan berbagai macam program Tri Darma Perguruan Tinggi. Kehadiran Siakad online, maka semua civitas akademika diharuskan untuk mengubah cara manual menjadi Siakad berbasis oline. Tentunya ini merupakan tantangan terbesar bagi semua *stakeholder* dalam menghadapi perkembangan teknologi. Untuk itu, perlu ada sebuah kajian yang mendalam terkait dengan Efektivitas penggunaan Sistem Informasi Akademi (Siakad) online dalam proses Tri Dharma Perguruan Tinggi di UIN Ar-Raniry, khususnya di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Berdasarkan observasi awal penulis menemukan bahwa masih banyak civitas akademika yang tidak mengetahui cara menggaseskan informasi Tri Drama Tinggi, apalagi bagi mahasiswa yang angkatan 2013 tidak mengerti cara menggases informasi tersebut, begitu juga dengan mahasiswa dan dosen yang tidak bisa komputer, jadi bagi mereka sangat sulit untuk mendapatkan informasi Tri Drama Perguruan Tinggi.[4]

[4] Observasi awal di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, pada tanggal 3 April 2017.

Dari berbagai masalah yang ditemukan saat menggaseskan informasi Tri Drama Perguruan Tinggi melalui sistem Siakad online di mana segala informasi akan didapat melalui sistem online, oleh karena itu keefektivitas sistem informasi Siakad online merupakan proses yang dilakukan di Tri Darma Perguruan Tinggi.

Berdasarkan permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk membahas dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul "*Efektivitas Sistem Informasi Akademik (Siakad) online UIN Ar-Raniry dalam Proses Tri Darma Perguruan Tinggi (studi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi)*".

B. Indefikasi Masalah

Masalah utama yang ingin diteliti dalam skripsi ini adalah Efektivitas Sistem Akademik Informasi (Siakad) oline dalam proses Tri Drama Perguruan Tinggi, di mana civitas akademika masih banyak keluhan dalam menggakseskan informasi Tri Drama Perguruan Tinggi, salah satunya masalah tentang pengisian biodata di protal, di mana mahasiswa ini sudah mengisi biodata lima kali waktu di cek oleh staf akademik masih belum terdaftar, begitu juga dengan pengambilan mata kuliah juga masih belum terlihat apa mata kuliah sudah diambil atau tidak, namun mata kuliah yang sudah diambil juga masih muncul bahwa belum diambil padahal sudah diambil, di dalam protal juga sudah ditentukan mata kuliah, maka bagi mahasiswa yang banyak IPK nya tidak bisa mengambil mata kuliah lebih karena sudah ditentukan, akan tetapi kalau dulu bagi mahasiswa yang IPK tinggi bisa mengambil mata kuliah sampai 24 SKS. Begitu juga dengan dosen yang sudah lanjut usia juga memiliki kendala menggaseskan informasi Tri Drama Perguruan Tinggi.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam skripsi ini yaitu :

1. Bagaimana penerapan Sistem Informasi Akademik (Siakad) online di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
2. Bagaimanakah tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akademik (Siakad) online UIN Ar-Raniry dalam proses Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis penerapan Sistem Informasi Akademik (Siakad) online di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat efektivitas Sistem Informasi Akademik (Siakad) online UIN Ar-Raniry dalam proses Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
   a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khasanah ilmu pengetahuan, terutama dibidang sistem informasi akademik (Siakad) online dan menambah wawasan dan pengetahuan penulis.
   b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang sangat berharga untuk dapat memotret dan mendeskripsikan terkait dengan

Efektivitas penggunaan sistem informasi akademik berbasis online dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

2. Manfaat Praktis
   a. Bagi peneliti, dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian dan penulisan karya tulis ilmiah sebagai bekal untuk mengadakan penelitian yang akan datang.
   b. Bagi Civitas Akademika Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, dapat menambah koleksi yang khasanah ilmu pengetahuan yang fungsional bagi dinamika keilmuan civitas akademika serta dapat dijadikan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut.
   c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang praktis bagi Dosen dan Karyawan Siakad online UIN Ar-Raniry dalam Proses Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya untuk meningkatkan pemanfaatan Sistem Informasi Akademik (Siakad), dalam meningkatkan kinerja.

E. Penjelasan Konsep/Istilah Penelitian

Berhubung suatu istilah sering kali menimbulkan bermacam-macam penafsiran, maka penulis merasa perlu menjelaskan terlebih dahulu beberapa istilah yang digunakan dalam judul skripsi ini. Istilah pokok yang perlu dijelaskan antara lain:

1. Efektivitas

Efektivitas berasal dari kata dasar *efektif* (kata sifat). Menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Efektivitas adalah keadaan berpengaruh, hal berkesan,

kemajuran, keberhasilan (tentang usaha, dan tindakan).[5] Jadi Efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan, jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya.[6]

Efektivitas yang penulis maksud di sini adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai, semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut. Jadi efektivitas yang penulis maksud di sini adalah sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai melalui penggunaan Sistem Informasi Akademik (Siakad) online pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Sistem Informasi Akademik (Siakad)

Menurut Jogiyanto sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jogiyanto juga mengatakan bahwa informasi adalah data yang telah diolah menjadi bentuk yang lebih berarti dan berguna bagi penerimanya untuk mengambil keputusan masa kini maupun masa yang akan datang. Jadi sistem informasi adalah kumpulan komponen dan adanya informasi yang berkaitan untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Sistem informasi terdiri dari beberapa komponen yaitu *hardware, software*, data, prosedur, dan manusia. [7]

---

[5]Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, (Jakarta: Pusat Bahasa, 2003), hal. 284

[6]Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 24.

[7]Jogiyanto Hartono, *Analisis & Disain Sistem Informasi...,* hal. 2

Sistem informasi akademik adalah akses utama untuk mengatur segala urusan perkuliahan dan hal-hal lainnya yang berkaitan dengan akademik. Sistem informasi akademik ini adalah salah satu pelayanan publik bagi dosen, mahasiswa, dan karyawan guna mempertingkat kinerja mereka. Sistem informasi akademik mempunyai komponen yang sama dengan sistem informasi lainnya.[8]

Jadi sistem informasi akademik yang penulis maksud di sini adalah suatu sistem yang dibangun untuk mengelola data-data akademik sehingga memberikan kemudahan kepada pengguna dalam kegiatan administrasi akademik kampus di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry secara online.

3. Tri Dharma Perguruan Tinggi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata Tri Dharma adalah kata dalam bahasa sangsekerta yang di Indonesiakan dengan arti tri tiga kemudian Darma kewajiban.[9] Jadi Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah tiga kewajiban yang harus dijalankan oleh perguruan tinggi dalam mengelolah seluruh komponen yang ada di dalamnya (Civitas Akademika).

Jadi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang penulis maksud di sini adalah serangkaian efektivitas yang harus dilakukan oleh *stakeholder* di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dalam melakukan pengajaran dan pendidikan, penelitian serta pengabdian kepada masyarakat, melalui sistem informasi akademik (Siakad) online di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

---

[8]Setiawan, Alexander, *Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Akademik di Sekolah Tinggi Thelogi,* (Semarang: Seminar Nasional Informatika, 2013), hal. 14.

[9]Departemen Pendidikaan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Cet: 9, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hal. 172.

BAB II
KAJIAN TEORITIS

A. Penelitian Terdahulu

Kajian tentang efektivitas Sistem Informasi Akademik (Siakad) online UIN-Ar-Raniry dalam proses Tri Dharma Perguruan Tinggi bukanlah studi baru, tetapi pembahasan tentang efektivitas Sistem Informasi Akademik (Siakad) online telah banyak juga dibahas dan ditulis dalam beberapa karya.

Dari penelusuran studi pustaka yang ditelusuri menemukan kajian kepustakaan, di mana jurnal yang ditulis oleh Afwan Rahman, berjudul *efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIA) dalam Meningkatkan Pelayanan pada Mahasiswa FKIP Universitas Mulawarman.* Jurnal Afwan Rahman mengarahkan kepada efektivitas penerapan Sistem Informasi Akademik (SIA) dalam meningkatkan pelayanan pada mahasiswa FKIP Universitas Mulawarman. Sumber data diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel secara sengaja sesuai dengan persyaratan sampel yang diperlukan maksudnya peneliti menentukan sendiri sampel yang diambil karena ada pertimbangan tertentu. Jadi sampel diambil tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Analisis data model interaktif dari Miles dan Hubermen, yang diawali dengan proses pengumpulan data, penyederhanaan data, penyajian data dan penarikan

kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Sistem Informasi Akademik (SIA) dalam meningkatkan pelayanan pada mahasiswa FKIP Universitas Mulawarman belum efektif, hal ini karena operator SIA yang ada saat ini masih kurang, tidak adanya pelatihan resmi yang rutin dilakukan dari pihak Rektorat dan pihak Fakultas untuk meningkatkan keahlian operator SIA, sosialisasi penerapan SIA dapat dipahami oleh dosen dan mahasiswa karena sudah dilakukan oleh PDI dan Prodi Fakultas sekalipun dari operator SIA Fakultas tidak pernah melakukan sosialisasi, sarana dan prasarana belum memadai sebab masih ada gangguan jaringan (server down) karena masih harus ditambah bandwidth (cakupan frekuensi) untuk mendukung kecepatan akses, untuk proses penginputan nilai dosen masih ada beberapa yang dikerjakan kembali oleh operator SIA (Pengurangan Tenaga Kerja Sistem Akademik Akademik).[10]

Skripsi ditulis oleh Dwi Ridho Aulianto, yang berjudul *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akademik Terhadap Kualitas Layanan Akademik Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas di Ponegoro,* di dalamnya membahas tentang pengaruh penerapan sistem informasi akademik terhadap kualitas layanan akademik dan mengetahui besar pengaruh variabel sistem informasi akademik terhadap kualitas layanan akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas di Ponegoro. Artinya semakin baik sistem informasi akademik maka kualitas layanan akademik akan semakin meningkat, Tujuan penelitian untuk mengetahui sistem informasi akademik, mengetahui

---

[10] Afwan Rahman, Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akademik (SIA) dalam Meningkatkan Pelayanan pada Mahasiswa FKIP Universitas Mulawarman, *Journal Ilmu Pemerintahan, Volume 3, Nomor 2, 2015: 837-849,* (Universitas Mulawarman : Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, 2015).

pengaruh penerapan Sistem Informasi Akademik (SIA) terhadap kualitas layanan akademik dan mengetahui besar pengaruh variabel sistem informasi akademik terhadap kualitas layanan akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perpaduan kuantitatif dan kualitatif. Pengolahan hasil kuesioner selanjutnya dikaji dengan wawancara. Hasil kuesioner diuji dengan uji reliabilitas, uji validitas, uji regresi, uji determinasi dan uji hipotesis. Teknik pengolahan dan analisis data dilakukan menggunakan SPSS. Hasil penelitian diketahui bahwa sistem informasi akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik merupakan sistem berbasis *web* yang dapat diakses melalui loket fakultas maupun secara *online*. Sistem ini memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi akademik, dan sebagai alat temu balik informasi akademik yang cepat. Dari hasil pengolahan dan analisis data kuesioner didapatkan hasil bahwa variabel sistem informasi akademik berpengaruh signifikan terhadap kualitas layanan akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro. Hal ini dapat dilihat dari uji T yaitu dengan membandingkan t-tabel dan t-hitung dengan a= 5%. Hasilnya ada pengaruh signifikan antara sistem informasi akademik dengan signifikan terhadap kualitas layanan akademik, dengan t-hitung (3,833) lebih besar dari t-tabel (1,669). Artinya semakin baik sistem informasi akademik maka kualitas layanan akademik akan semakin meningkat.[11]

---

[11]Dwi Ridho Aulianto, Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akademik Terhadap Kualitas Layanan Akademik Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas di Ponegoro, Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan, *Skripsi,* (Fakultas Ilmu Budaya, Universitas di Ponegoro Semarang, 2010).

Jurnal yang ditulis oleh Nur Subchan, Endang Situ Astuti dan Kertahadi, yang berjudul *Mengukur Efektivitas Sistem Informasi dan Mengetahui Kesuksesan Portal Akademik (SIAM) On-Line (Studi Kasus Terhadap Pengguna di Program Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya),* di dalamnya membahas tentang keuntugan portal akademik (SIAM-UB) dapat diakses melalui berbagai teknologi dan layanan. Beberapa manfaat informasi dalam pemenuhan kebutuhan informasi di antaranya adalah menambah pengetahuan atau mengurangi ketidakpastian informasi bagi pemakai, memberikan suatu dasar kemungkinan untuk menanggapi seleksi dalam pemenuhan kebutuhan informasi. Sampel dalam penelitian ini sejumlah 85 mahasiswa yang merupakan mahasiswa aktif dan penelitian ini menggunakan metode analisis data *Partial Least Square* (PLS).

Hasil uji menunjukkan bahwa: 1) Terdapat pengaruh langsung dan tidak signifikan antara variabel dimensi kualitas sistem terhadap penggunaan portal akademik yang telah dimanfaatkan oleh program pendidikan vokasi. 2) Terdapat pengaruh langsung dan signifikan antara variabel dimensi kualitas informasi terhadap penggunaan portal akademik. 3) Pengaruh langsung dan tidak signifikan antara variabel dimensi kualitas proses terhadap penggunaan portal akademik. 4) Terdapat pengaruh langsung dan signifikan antara variabel dimensi kualitas kolaborasi terhadap penggunaan portal akademik. 5) Terdapat pengaruh langsung dan tidak signifikan antara variabel dimensi kualitas layanan terhadap penggunaan portal akademik. 6) Terdapat pengaruh langsung dan tidak signifikan antara variabel dimensi kualitas sistem terhadap kepuasan pengguna portal akademik. 7) Terdapat pengaruh langsung dan tidak signifikan antara variabel dimensi kualitas

informasi terhadap kepuasan pengguna portal akademik. 8) Terdapat pengaruh langsung dan tidak signifikan antara variabel dimensi kualitas proses terhadap kepuasan pengguna portal akademik. 9) Terdapat pengaruh langsung dan tidak signifikan antara variabel dimensi kualitas kolaborasi terhadap kepuasan pengguna portal akademik. 10) Terdapat pengaruh langsung dan signifikan antara variabel dimensi penggunaan dari portal terhadap manfaat individu. 11) Terdapat pengaruh langsung dan signifikan antara variabel dimensi kepuasan pengguna terhadap manfaat individu.[12]

Berdasarkan ketiga karya ilmiah yang telah penulis telusuri, penulis menemukan bahwa jurnal yang ditulis oleh Afwan Rahman, lebih mengarahkan kepada efektivitas penerapan Sistem Informasi Akademik (SIA) dalam meningkatkan pelayanan pada mahasiswa FKIP Universitas Mulawarman. Sumber data yang digunakan dalam penelitian adalah sumber data diperoleh dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Tempat peneliti yang ditujukan adalah di FKIP Universitas Mulawarman. Skripsi yang ditulis oleh Dwi Ridho Aulianto lebih mengarahkan kepada pengaruh penerapan sistem informasi akademik terhadap kualitas layanan akademik yang merupakan sistem web yang dapat diakses melalui loket fakultas maupun secara online. Sistem ini memudahkan mahasiswa dalam mengakses informasi akademik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu perpaduan kuantitatif dan kualitatif. Tempat

[12]Nur Subchan, Endang Situ Astuti dan Kertahadi, Mengukur Efektifitas Sistem Informasi dan Mengetahui Kesuksesan Portal Akademik (SIAM) On-Line (Studi Kasus Terhadap Pengguna di Program Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya), *Jurnal Profit Volume 6 No. 2, Program Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya, Fakultas Ilmu Administrasi Univesitas Brawijaya*, (Univesitas Brawijaya : Fakultas Ilmu Administrasi, 2011).

peneliti yang ditujukan adalah di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Ponegoro. Sedangkan jurnal yang ditulis oleh Nur Subchan, Endang Situ Astuti dan Kertahadi, lebih mengarahkan kepada keuntungan portal akademik (SIAM-UB) yang dapat diakses melalui berbagai teknologi dan layanan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode analisis data *Partial Least Square* (PLS). Tempat peneliti yang ditujukan adalah di Program Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya.

Sementara skripsi penulis, lebih mengarahkan kepada Efektivitas Sistem Informasi Akademik (Siakad) online UIN Ar-Raniry dalam proses Tri Dharma Perguruan Tinggi. Efektivitas Sistem Informasi Akademik (Siakad) adalah untuk menampilkan informasi yang berguna untuk pengguna seperti mahasiswa, dosen dan karyawan-karyawan lainnya sehingga membuat Tri Dharma Perguruan Tinggi mudah memdapatkan informasi di manapun berada. Begitu juga pemanfaatan portal sudah menjadi kebutuhan dan tuntutan perkembangan teknologi dan informasi, khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi Ar-Raniry, sehingga keberadaan sebuah portal dapat mengintegrasikan informasi-informasi tersebut, sehingga dapat mempermudah akses bagi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian *field research* dengan pendekatan kuantitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, angket, observasi dan dokumentasi. Tempat penelitian ini di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Ar-Raniry Banda Aceh, bahwa ketiga penelitian tersebut ada perbedaan dalam penelitian yang penulis tulis, baik tempat peneltian maupun metode penelitian.

B. Pengertian Efektivitas

1. Efektivitas

Secara etimologi, kata efektivitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Sedangkan efektivitas berasal dari bahasa Indonesia yaitu kata efektif mempunyai arti efek, pengaruh, akibat atau dapat membawa hasil.[13] Jadi efektivitas adalah keaktifan, daya guna, adanya kesesuaian dalam suatu kegiatan orang yang melaksanakan tugas dengan sasaran yang dituju.

Efektivitas pada dasarnya berasal dari kata efek yang digunakan istilah ini sebagai hubungan sebab akibat. Efektivitas dapat dipandang sebagai suatu sebab dari variabel lain, efektivitas berarti bahwa tujuan yang telah direncanakan sebelumnya dapat tercapai atau dengan kata lain sasaran tercapai karena adanya proses kegiatan. Derajat pencapaian sasaran menunjukkan derajat efektivitas. Efektivitas juga dapat dipandang agar pelaksanaan administrasi lebih mencapai hasil seperti apa yang direncanakan mencapai sasaran tujuan yang ingin dicapai dan lebih berhasil guna.[14]

Jadi efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu, maka unsur pokok untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan di dalam setiap kegiatan ataupun program. Disebut efektif apabila tercapai tujuan ataupun sasaran seperti yang telah ditentukan.

---

[13]Departemen Pendidikaan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia...,* hal. 284.
[14]Harbani Pasalong, *Teori Administrasi Publik*, (Bandung: CV. Alfabeta), hal. 4.

Secara terminologi efektivitas adalah sebagai sesuatu yang berhasil guna yaitu pelayanan baik corak maupun mutu dan kegunaannya benar-benar sesuai dengan kebutuhan. Secara rinci dapat dikatakan bahwa efektivitas seseorang dapat dikatakan efektif apabila efektivitas atau perbuatan tersebut menimbulkan akibat sebagaimana yang dikehendaki atau direncanakan.[15] Jadi efektivitas adalah suatu kondisi atau keadaan, di mana dalam memilih tujuan yang hendak dicapai dan sarana yang digunakan, serta kemampuan yang dimiliki adalah tepat, sehingga tujuan yang diinginkan dapat dicapai dengan hasil yang memuaskan.

Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Efektivitas Siakad bisa dikatakan efektif ketika memenuhi kriteria, di antaranya mampu memberikan pengaruh, perubahan atau dapat membawa hasil. Ketika kita merumuskan tujuan instruksional, maka Efektivitas dapat dilihat dari seberapa jauh tujuan itu tercapai. Semakin banyak tujuan tercapai, maka semakin efektif pula efektivitas Siakad tersebut.

Menurut Komarudin efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkatan keberhasilan kegiatan manajemen dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan terlebih dahulu.[16] Jadi efektivitas menunjukkan keberhasilan dari segi tercapai tidaknya sasaran yang telah ditetapkan. Jika hasil kegiatan semakin mendekati sasaran, berarti makin tinggi efektivitasnya. Jadi efektivitas adalah

---

[15] Steers, M Richard, *Efektivitas Organisasi Perusahaan*, (Jakarta: Erlangga, 1985), hal. 46.

[16]Komarudin, *Ensiklopedia Manajemen*, (Jakarta, Bumi Aksara, 1994), hal. 269

suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu.

Sedangkan menurut Ravianto efektivitas adalah seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana orang menghasilkan keluaran sesuai dengan yang diharapkan. Ini berarti bahwa apabila suatu pekerjaan dapat diselesaikan dengan perencanaan, baik dalam waktu, biaya maupun mutunya, maka dapat dikatakan efektif.[17] Jadi efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau kegagalan kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan.

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa efektivitas adalah indikator dalam tercapainya sasaran atau tujuan yang telah ditentukan sebelumnya sebagai pengukuran di mana suatu target telah tercapai sesuai dengan apa yang telah direncanakan tersebut. Jadi sebuah kegiatan dikatakan efektif apabila tujuan kegiatan dapat dicapai, namun bila akibat yang tidak dicari dari kegiatan mempunyai nilai yang lebih penting dibandingkan dengan hasil yang dicapai sehingga mengakibatkan ketidakpuasan kegiatan tersebut dapat dikatakan tidak efisien. Sebaliknya bila akibat yang tidak dicari-cari dari kegiatan itu mempunyai nilai tidak penting, maka kegiatan tersebut dikatakan efisien.

2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas

Efektivitas diartikan sebagai keberhasilan melakukan program dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor yang dapat menentukan efektivitas berhasil dilakukan dengan baik.

---

[17]Masruri. Analisis Efektifitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) (Studi Kasus Pada Kecamatan Bunyu Kabupaten Bulungan tahun 2010). *Jurnal Governance and Public Policy*, vol. 1 , (t.t. 2014), hal. 53-76.

Menurut Ronald Reilly faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas berhasil dilakukan dengan baik yaitu :[18]

a. Waktu. Ketepatan waktu dalam menyelesaikan suatu pekerjaan merupakan faktor utama.
b. Tugas bawahan harus diberitahukan maksud dan pentingnya tugas-tugas yang didelegasikan kepada pegawainya.
c. Produktivitas seorang pegawai mempunyai produktivitas kerja yang tinggi dalam bekerja tentunya akan dapat menghasilkan efektivitas kerja yang baik demikian pula sebaliknya.
d. Motivasi, pimpinan dapat mendorong pegawainya melalui perhatian pada kebutuhan dan tujuan mereka yang sensitif. Semakin termotivasi karyawan untuk bekerja secara positif semakin baik pula kinerja yang dihasilkan.
e. Evaluasi kerja, pimpinan memberikan dorongan, bantuan dan informasi kepada pegawainya, sebaliknya pegawai harus melaksanakan tugas dengan baik dan menyelesaikan untuk dievaluasi tugas terlaksana dengan baik atau tidak.
f. Pengawasan, dengan adanya pengawasan maka kinerja pegawai dapat terus terpantau dan hal ini dapat memperkecil resiko kesalahan dalam pelaksanaan tugas.

---

[18] Ronald Reilly, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Prestasi Pustaka, Jakarta, 2003, hal. 38.

g. Lingkungan kerja. Lingkungan kerja adalah menyangkut tata ruang, cahaya alam dan pengaruh suara yang mempengaruhi konsentrasi seseorang pegawai sewaktu bekerja.

h. Perlengkapan dan fasilitas adalah suatu sarana dan peralatan yang disediakan oleh pimpinan dalam bekerja. Fasilitas yang kurang lengkap akan mempengaruhi kelancaran pegawai dalam bekerja. Semakin baik sarana yang disediakan oleh pemerintah akan mempengaruhi semakin baiknya kerja seorang dalam mencapai tujuan atau hasil yang diharapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa bahwa faktor-faktor yang mempengarauhi Efektivitas berrhasil dengan baik dapat dilakukan dengan cara (1) ketetapan waktu, (2) harus diberitahukan tugas-tugas yang penting kepada pegawai oleh atasan, (3) seorang pegawai harus mempunyai semangat yang tinggi dalam bekerja, (4) seorang pemimpin harus mempunyai perhatian yang besar kepada pegawai agar pegawai termotivasi dalam bekerja, (5) pegawai harus diawasi agar kinerja pegawai dapat terus terpantau, (6) lingkungan kerja harus bersih dan rapi, agar pegawai betah dalam bekerja, (7) pemimpin harus menyediakan fasilitas yang lengkap seperti menyediakan peralatan untuk pegawai dalam bekerja, (8) pemimpin harus menevaluasi pegawai dalam bekerja.

3. Ukuran Efekfitas

Menurut Hidayat efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai. Di mana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya. Ukuran efektivitas adalah suatu standar akan terpenuhinya mengenai sasaran dan tujuan

yang akan dicapai serta menunjukan pada tingkat sejauh mana program / kegiatan melaksanakan fungsi-fungsinya secara optimal.[19] Studi tentang efektivitas bertolak dari variabel-variabel artinya konsep yang mempunyai variasi nilai, di mana nilai-nilai tersebut merupakan ukuran dari pada efektivitas.

Mengukur efektivitas Siakad bukanlah suatu hal yang sangat sederhana, karena efektivitas dapat dikaji dari berbagai sudut pandang dan tergantung pada siapa yang menilai serta menginterpretasikannya. Tingkat efektivitas juga dapat diukur dengan membandingkan antara rencana yang telah ditentukan dengan hasil nyata yang telah diwujudkan, namun jika kegiatan yang dilakukan tidak tepat sehingga menyebabkan tujuan tidak tercapai atau sasaran yang diharapkan, maka hal itu dikatakan tidak efektif.

Sedangkan menurut S.P. Siagian ada beberapa kriteria atau ukuran mengenai pencapaian tujuan efektif atau tidak yaitu :

a. Kejelasan tujuan yang hendak dicapai, hal ini dimaksdkan supaya karyawan dalam pelaksanaan tugas mencapai sasaran yang terarah dan tujuan kegiatan seperti efektivitas Siakad dapat tercapai.
b. Kejelasan strategi pencapaian tujuan, telah diketahui bahwa strategi adalah jalan yang diikuti dalam melakukan berbagai upaya dalam mencapai sasaran-sasaran yang ditentukan agar para implementer tidak tersesat dalam pencapaian tujuan kegiatan yang telah ditentukan seperti efektivitas Siakad.

[19]Alfian Hidayat, *Tri Dharma Perguruan Tinggi*. Http://alfianh.ngeblog. ittelkom.ac.id. Diakses 29 Agustus 2013.

c. Proses analisis dan perumusan kebijakan yang mantap, berkaitan dengan tujuan yang hendak dicapai dan strategi yang telah ditetapkan artinya kebijakan harus mampu menjembatani tujuan-tujuan dengan usaha-usaha pelaksanaan kegiatan operasional.
d. Perencanaan yang matang, pada hakekatnya berarti memutuskan sekarang apa yang dikerjakan oleh karyawan dimasa depan.
e. Penyusunan program yang tepat suatu rencana yang baik masih perlu dijabarkan dalam program-program pelaksanaan yang tepat sebab apabila tidak, para pelaksana akan kurang memiliki pedoman bertindak dan bekerja.
f. Tersedianya sarana dan prasarana kerja, salah satu indikator efektivitas program adalah kemampuan bekerja secara produktif.
g. Pelaksanaan yang efektif dan efisien, bagaimanapun baiknya suatu program apabila tidak dilaksanakan secara efektif dan efisien maka Siakad tersebut tidak akan mencapai sasarannya, karena dengan pelaksanaan program / kegiatan Siakad semakin didekatkan pada tujuannya.
h. Sistem pengawasan dan pengendalian yang bersifat mendidik mengingat sifat manusia yang tidak sempurna maka efektivitas Siakad menuntut terdapatnya sistem pengawasan dan pengendalian.[20]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kriteria atau ukuran mengenai pencapai tujuan efektif yaitu (1) harus mengetahui apa yang ingin dicapai, (2) harus mengetahui strategi yang digunakan untuk mencapai sesuatu

[20]Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), hal. 77.

yang diinginkan, (3) harus mengetahui tujuan yang ingin dicapai dan usaha-usaha yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut, (5) harus mengutuskan apa yang ingin dicapai untuk masa depan. Jadi efektivitas adalah suatu standar akan terpenuhinya mengenai sasaran dan tujuan yang akan dicapai serta menunjukkan pada tingkat sejauh mana program / kegiatan melaksanakan fungsi-fungsinya secara optimal. Begitu juga dengan ukuran dari pada efektivitas harus adanya tingkat kepuasan dan adanya penciptaan hubungan kerja yang kondusif serta intensitas yang tinggi.

C. Sistem Informasi Akademik (Siakad) Online

1. Pengertian Sistem Informasi Akademik (Siakad) Online

a. Sistem

Sistem dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti perangkat unsur yang secara teratur saling berkaitan sehingga membentuk suatu totalitas. [21] Jadi sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya antara yang satu dengan yang lainnya, yang memiliki fungsi untuk mencapai tujuan tertentu.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa sistem adalah suatu kumpulan objek atau unsur-unsur atau bagian-bagian yang memiliki arti berbeda-beda yang saling memiliki hubungan, saling berkerjasama dan saling mempengaruhi satu sama lain serta memiliki keterikatan pada rencana yang sama dalam mencapai suatu tujuan tertentu.

---

[21]Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, (Jakarta: Balai, 2002), hal. 1076.

Menurut Jerry Fith Gerald sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan dan berkumpul untuk melakukan suatu kegiatan atau menyelesaikan suatu sasaran tertentu.[22] Jadi sistem adalah suatu sarana yang menguasai keadaan pekerjaan agar dalam menjalankan tugas dapat diatur, sistem juga disebut suatu tatanan dari hal-hal yang paling berkaitan dan berhubungan sehingga membentuk satu kesatuan dan satu keseluruhan dalam mencapai sesuatu yang diinginkan.

Sedangkan menurut Mulyanto sistem adalah sebagai sekelompok komponen yang saling berhubungan, bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama dengan menerima masukan serta menghasilkan keluaran dalam proses transformasi yang teratur. [23]

Jadi sistem adalah suatu jaringan dari beberapa prosedur yang saling memiliki keterkaitan satu sama lain berdasarkan pola atau skema yang bulat untuk menggerakkan suatu fungsi yang utama dan suatu urusan ataupun usaha.

Sementara menurut Azhar Susanto sistem disebut sebagai kumpulan dari subsistem / bagian / komponen apapun baik fisik maupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.[24]

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa sistem adalah sekumpulan elemen yang saling berhubungan satu dengan lainnya dan membentuk satu kesataun untuk menyelesaikan satu tujuan yang spesifik atau

---

[22]Jogiyanto Hartono, *Analisis & Disain Sistem Informasi...,* hal. 1.

[23]Agus Mulyanto, *Sistem Informasi Konsep & Aplikasi,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 2.

[24]Azhar Susanto, *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangannya,* (Bandung: Lingga Jaya, 2002), hal. 18.

menjalankan seperangkat fungsi yang akan dijalankan. Jadi sistem adalah suatu kelompok jaringan kerja dari unsur-unsur dan prosedur-prosedur sistem yang bersangkutan yang tidak terpisahkan satu dengan yang lainnya karena saling berhubungan untuk melakukan suatu pekerjaan untuk menyelesaikan pekerjaan untuk menyelesaikan tujuan yang telah ditentukan.

b. Informasi

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia informasi berarti penerangan, pemberitahuan, kabar atau berita tentang sesuatu.[25] Jadi informasi adalah hasil pengolahan data yang memiliki arti atau manfaat bagi penerimanya. Ini berarti bahwa tidak semua fakta atau berita yang seseorang terima merupakan informasi bagi seseorang. Jika fakta atau berita itu tidak memiliki arti atau tidak dapat diambil manfaatnya maka belum dapat dikatakan sebagai informasi.

Informasi adalah pemberitahuan atau kabar berita yang disampaikan baik secara langsung maupun tidak langsung, baik itu bermanfaat atau tidak bermanfaat. Contohnya kita menerima sepucuk surat yang berisi penawaran kerjasama yang ditulis dalam bahasa Asing, jika sebagai penerima tidak memahami isi surat tersebut maka surat itu tidak bisa menjadi informasi bagi kita. Lain halnya jika sudah memahami isi surat itu, apakah dengan cara diterjemahkan oleh penerjemahkan atau cara-cara lain, maka isi surat itu menjadi informasi yang berguna baginya. Pada contoh di atas surat dalam bahasa Asing yang belum dipahami artinya tersebut data dan setelah diproses dengan cara diterjemahkan maka barulah ia menjadi informasi. Jadi informasi dapat didefinisikan sebagai

[25]Depdiknas *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga...,* hal. 432.

hasil dari pengolahan data dalam suatu bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi penerimanya yang menggambarkan suatu kejadian-kejadian yang nyata yang digunakan untuk pengambilan keputusan.

Menurut McFadden informasi sebagai data yang telah diproses sedemikian rupa sehingga meningkatkan pengetahuan seseorang yang menggunakan data tersebut.[26] Jadi informasi adalah data yang diolah menjadi bentuk yang berguna untuk membuat keputusan. Informasi tersebut merupakan hasil pengolahan data atau fakta yang dikumpulkan dengan metode ataupun cara-cara tertentu.

Sedangkan menurut Davis informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan saat ini atau saat mendatang. [27]

Sementara menurut Sutabri informasi adalah data yang telah diklasifikasikan atau diolah atau diinterpretasikan untuk digunakan dalam proses pengambilan keputusan. Sistem pengolahan informasi akan mengelolah data menjadi informasii atau mengelola data dari bentuk tidak berguna menjadi yang berguna bagi menerimanya.[28]

Untuk memperoleh dan menghasilkan informasi, komputer serta teknologinya adalah salah satu alat bantu yang sangat tepat. Penggunaan komputer yang semakin banyak mendorong terbentuknya sebuah jaringan komputer yang mampu melayani kebutuhan tertentu. Dengan adanya jaringan komputer, pengolahan informasi dapat berlangsung dengan lebih baik lagi.

---

[26]Abdul Kadir, *Pengenalan Sistem Informasi*..., hal. 31.

[27]Davis, Gordon B. *Manajemen Information System*, terj. Bob Widyahartono, (Jakarta: PT. Pustaka Binaman, 1984), hal. 20.

[28] Sutarbi Tata, *Pengenalan Sistem Informasi*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 18.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa informasi adalah hasil dari pengolahan data yang dapat digunakan dalam proses pengambilan keputusan dan dapat digunakan bagi yang menerimanya. Hasil data tersebut yang berguna bagi penerimanya yang mengambarkan sesuatu kejadian yang nyata.

c. Akademik

Akademik berasal dari bahasa Yunani *academos* berarti nama seorang pahlawan yang terbunuh pada saat perang Troya. Untuk mengabadikan nama sang pahlawan, nama tersebut kemudian diambil sebagai nama sebuah taman umum (*Plaza*) di sebelah Barat laut Kota Athena. Di Plaza inilah Socrates biasa berpidato dan membuka perdebatan mengenai segala macam persoalan. Demikian pula dengan Plato. Plato menjadikan tempat ini sebagai tempat untuk berdialog dan mengajarkan pikiran-pikiran filosofisnya kepada orang-orang yang datang. Seiring dengan perkembangan waktu, lama kelamaan nama *academic* menjadi tempat perguruan. Para pengikut perguruan ini disebut *acadeist*, sedangkan perguruan disebut *academia*.[29]

Akademik adalah pendidikan atau proses belajar mengajar. Akademik itu sendiri jika dilihat dari latar belakang terminologi adalah sebuah keadaan di mana orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan, pemikiran, atau ilmu pengetahuan sekaligus melakukan pengujian terhadapnya secara jujur, terbuka, dan leluasa. [30]

---

[29]Andri Wicaksono, *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajaran,* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 7 .

[30]Ashar Sunyoto Munandar, *Psikologi Industri dan Organisasi*, (Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 2001), hal. 30.

Ditinjau dari bentuknya, terdapat beberapa macam tingkatan sekolah. Dimulai dari TK, SD, SMP / MTs, SMA / MA, dan perguruan tinggi. Dengan demikian sekolah merupakan sebuah lingkungan masyarakat atau komunitas yang relatif berbeda dengan lingkungan masyarakat umum. Warga sekolah disebut masyarakat akademik. Suasana, aturan, dan nilai-nilai yang dikembangkan di sekolah juga berbeda dengan suasana, aturan dan nilai-nilai yang ada di masyarakat secara umum.

Beradasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa akademik adalah tempat di mana orang-orang bisa menyampaikan dan menerima gagasan pemikiran dan ilmu pengetahuan sekaligus dapat mengujinya secara bebas, jujur, terbuka dan leluasa. Dari nilai-nilai inilah kemudian akademik ditegakkan dan kemudian dilembagakan dalam bentuk perguruan tingi yang di dalamnya tumbuh kebiasaan dan tradisi akademik.

Sistem informasi adalah seperangkat komponen yang saling berhubungan yang fungsi untuk utama mengumpulkan, memproses, menyimpan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam kampus.[31] Jadi sistem informasi adalah kombinasi dari teknologi informasi dan efektivitas orang yang menggunakan teknologi itu untuk mendukung operasi dan manajemen. Jadi sistem informasi adalah suatu sistem kerja yang kegiatannya ditujukan untuk pengolahan (menangkap, transmisi, menyimpan, mengambil, memanipulasi dan menampilkan) informasi.

---

[31]Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Andi, 2005),, hal. 11.

Menurut Agus Mulyanto sistem informasi adalah suatu komponen yang terdiri dari manusia, teknologi informasi dan prosedur kerja yang memproses, menyimpan, menganalisis dan menyebarkan informasi untuk mencapai suatu tujuan.[32] Jadi sistem informasi adalah sekumpulan komponen dari informasi yang saling terintegrasi untuk mencapai tujuan yang spesifik. Komponen yang dimaksud adalah komponen input, model, output, teknologi, basis data (database), kontrol atau komponen pengendali menyediakan suatu dasar informasi untuk pengambilan keputusan yang cerdik.

Sistem informasi adalah pengaturan orang, data, proses dan teknologi informasi yang saling berinteraksi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan dan menyediakan data sebagai sebuah informasi / keluaran yang dibutuhkan untuk mendukung kegiatan efektivitas Siakad. Sistem informasi di dalam sebuah efektivitas Siakad bertugas untuk menangkap dan mengelola data untuk menghasilkan informasi yang berguna dan efektif yang mendukung kegiatan organisasi dan seluruh level manajemen yang menggunakan, konsumen, suplier dan rekanan bisnis sistem informasi akan membutuhkan dukungan teknologi informasi seperti mana yang biasanya sudah lazim bahwa sistem information tidak akan berarti apa-apa tanpa adanya dukungan teknologi informasi.[33]

Sistem informasi juga disebut sebagai susunan dari orang, kegiatan, data, jaringan, dan teknologi yang diintegrasikan sedemikian rupa dengan tujuan untuk mendukung dan memperbaiki operasi sehari-hari kampus serta untuk memenuhi

---

[32]Agus Mulyanto, *Sistem Informasi Konsep & Aplikasi...,* hal. 29.

[33]Chairil Anwar, Spits Warnars, *Sistem Informasi Akademik Online Sebagai Penunjang Sistem Perkuliahan,* (Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Budi Luhur Jakarta Selatan 1960), hal. 24.

kebutuhan informasi baik untuk pengambilan keputusan maupun pemecahan masalah para mahasiswa, dosen dan karya-karyawan lainnya.

Sistem informasi akademik adalah suatu sistem yang dirancang untuk mengolah data akademik sehingga menjadi informasi yang bermanfaat bagi *stakeholder* (mahasiswa, dosen, pegawai) dalam lembaga pendidikan.[34]

Berdasarkan definisi di atas dapat dipahami bahwa sistem informasi akademik adalah sistem yang mengolah data dan melakukan proses kegiatan akademik yang melibatkan antara mahasiswa, dosen, administrasi akademik, keuangan dan data atribut lainnya. Jadi sistem pengolahan data yang berhubungan dengan proses belajar mengajar universitas antara lain pengolahan data mahasiswa, mata kuliah, data dosen, data nilai, kelas dan juga sistem untuk penyimpanan data dan persiapan dokumen untuk membantu dalam pengambilan keputusan yang dilakukan manusia dengan dibantu alat berupa sistem komputer. Tujuan diadakan pengolahan data kuliah yaitu untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar didukung administrasi yang rapi dan terstruktur, menyajikan informasi yang penting dalam bentuk tertulis serta penyimpanan semua dokumen.

Menurut Rahmawati Sistem Informasi Akademik (Siakad) online adalah dirancang untuk memenuhi kebutuhan Perguruan Tinggi yang menginginkan layanan pendidikan yang terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas SDM yang dihasilkannya.[35] Jadi Sistem Informasi Akademik (Siakad) online sangat membantu dalam pengelolaan data nilai mahasiswa, mata kuliah, data staf pengajar (dosen) serta administrasi fakultas / jurusan yang sifatnya masih manual

---

[34]Irsyad Hidayat, dan Irvan Shalatin, Pengembangan Sistem Informasi Akademik dengan Menggunakan *Fingerprint, Laporan Akhir Politeknik Negeri Malang,* 2007), hal. 10.

[35]Azhar Susanto, *Sistem Informasi Manajemen*..., hal. 21.

untuk dikerjakan dengan bantuan *software* agar mampu mengefektifkan waktu dan menekan biaya operasional.

Sistem Informasi Akademik (Siakad) online adalah suatu sistem informasi akademik yang dibangun untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam kegiatan administrasi akademik kampus secara online, seperti proses Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), pembuatan kurikulum, pembuatan jadwal kuliah, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengisian nilai, pengelolaan data dosen & mahasiswa. Sistem ini juga dapat berfungsi sebagai pendukung untuk analisis data dalam menentukan keputusan kampus. Sistem informasi akademik dirancang untuk keperluan pengelolaan data-data akademik dengan penerapan teknologi komputer baik *hardware* maupun *software* sehingga seluruh proses kegiatan akademik dapat terkelola menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan manajemen perguruan tinggi dan pengambilan keputusan-keputusan bagi pengambil keputusan atau top manajemen di lingkungan perguruan tinggi.

Sistem ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga perguruan tinggi dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik dan efektif kepada komunitasnya, baik di dalam maupun di luar perguruan tinggi tersebut melalui internet. Berbagai kebutuhan dalam bidang pendidikan maupun peraturan yang melingkupinya sedemikian tinggi, sehingga pengelolaan akademik dalam suatu lembaga pendidikan menjadi pekerjaan yang sangat menguras waktu, tenaga dan pikiran. Oleh sebab itu, sistem informasi akademik dibangun untuk

menjawab secara langsung masalah maupun kebutuhan perguruan tinggi terhadap pengelolaan akademik tersebut secara cepat dan tidak melelahkan.[36]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa Sistem Informasi Akademik (Siakad) online adalah suatu sistem yang dirancang untuk keperluan pengeloaan data-data akademik dengan penerapan teknologi komputer baik *hardware* maupun *software, hardware* (perangkat keras) adalah peralatan-peralatan seperti komputer (PC maupun Laptop), Printer, CD ROM, Hard Disk, Handphone dan sebagainya. Sedangkan *software* (perangkat lunak) merupakan program komputer yang menfungsikan *hardware* tersebut, sehingga seluruh proses kegiatan akademik dapat terkelola menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan manajemen perguruan tinggi dan pengambilan keputusan-keputusan bagi pengambil keputusan atau top manajemen di lingkungan perguruan tinggi.

Sistem Informasi Akademik (Siakad) online adalah sistem informasi yang berbasis web yang bertujuan untuk membentuk *knowledge based sistem* yang dapat diakses melalui internet, contoh informasi yang ada di dalamnya adalah :

1) Berita, berisi informasi terbaru yang diterbitkan oleh lembaga pendidikan maupun informasi teknologi dari berbagai sumber berita,
2) Pendidikan, berisi informasi yang berkaitan dengan perkuliahan yang terdapat dilembaga pendidikan, contohnya kurikulum, Satuan Acara Perkuliahan (SAP), materi kuliah, kerja praktek, tugas akhir dan penelitian,

[36]Eko Sediyono, Eunike Ariyani, Sistem Informasi Akademik Information, Communication, Technology*, Jurnal Magister Manajemen Pendidikan*, (Universitas Kristen Satya Wacana, 2012), hal. 7.

3) Komunitas, berisi tentang komunitas yang ada di lembaga pendidikan yang akan menginformasikan tentang civitas akademika misalnya staff, mahasiswa, alumni, bulletin dan lain-lain,
4) Data personal, berisi informasi yang berhubungan dengan mahasiswa di antaranya (1) Kartu Rencana Studi (KRS) sesuai dengan mata kuliah yang telah diprogramkan dalam satu semester (2) Kartu Hasil Studi (KHS) untuk mengetahui hasil yang telah dicapai selama mengikuti perkuliahan dan hasil evaluasi studi, sekaligus mengetahui indeks prestasi mahasiswa,
5) Jadwal perkuliahan, yang berisi tentang jadwal kuliah, memonitor jadwal perkuliahan dosen, jumlah kehadiran dalam mengikuti perkuliahan,
6) Perpustakaan, berisi tentang informasi buku melalui katalog online,
7) *Electronic Mail* (*Email*), fasilitas ini untuk mengirim dan menerima surat / pesan sekaligus dapat dijadikan sebagai sarana atau alat diskusi.[37]

Sistem informasi akademik dihimpun dari berbagai macam data yang dikelola dan diproses secara otomatis mungkin dengan alat dan metode sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan bagi terlaksananya kegiatan akademik. Sistem ini dibagi ke dalam beberapa subsistem yakni: 1) Seleksi dan registrasi mahasiswa baru, 2) Kurikulum dan bidang studi, 3) Perkuliahan, 4) Tugas, 5) Ujian, 6) Pengelolaan dan pengembangan dosen, 7) Kelulusan, wisuda, alumni.[38] Dengan adanya sistem informasi akademik berbasis web diharapkan dapat mempermudah pengguna untuk mendapatkan informasi kapan saja dan di mana saja.

---

[37]Arifin Mochamad, *Pemanfaatan Media Web Site Sebagai Sistem,* (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2002), hal. 29.

[38]Rikat Danella, Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akademik Universitas Negeri Surabaya, *Jurnal Ilmiah*, (Universitas Negeri Surabaya, 2012), hal. 8.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa Sistem Informasi Akademik (Siakad) online adalah sumber data terhadap segala sesuatu dalam bentuk informasi yang ada kaitannya dengan masalah-masalah akademik di kampus. Sistem informasi akademik selain merupakan sumber data informasi di kampus, juga bisa digunakan sebagai sarana media komunikasi antara dosen dan mahasiswa, mahasiswa dengan mahasiswa, dosen dengan pejabat terkait dengan kampus dan siapa saja yang ada di lingkungan kampus. Karena menggunakan teknologi internet tidak hanya dilakukan dalam kampus saja tetapi di luar kampuspun bisa dilakukan bahkan di mana sajapun bisa asalkan ada sebuah komputer yang terhubung dengan internet.

Dengan adanya Sistem Informasi Akademik (Siakad) online proses pengisian KRS tidak hanya terjadi di dalam ruangan kelas saja, di mana secara terpusat staff memasukkan data-data perkuliahan yang akan diambil oleh mahasiswa, tetapi dengan bantuan peralatan komputer dan jaringan, para mahasiswa dapat secara aktif dilibatkan dalam proses pengisian KRS ini. Mereka bisa terus berkomunikasi sesamanya kapan dan di mana saja dengan cara akses ke sistem yang tersedia secara online. Sistem seperti ini tidak saja akan menambah pengetahuan seluruh mahasiswa, akan tetapi juga akan turut membantu meringankan beban staff dalam proses belajar-mengajar, karena dalam sistem ini beberapa fungsi staff dapat diambil alih dalam suatu program komputer yang dikenal dengan istilah agent. Di samping itu, hasil dari pengisian KRS ini bisa dipertanggung jawabkan terhadap pihak mana saja baik mahasiswa maupun pihak dari universitas karena proses pengisian itu sendiri langsung dilakukan oleh

mahasiswa tersebut dan hasil dari pengisian itu sendiri bisa disimpan datanya di dalam bentuk database yang bisa dimanfaatkan untuk mahasiswa tersebut sebagai rujukan.

2. Dasar dan Tujuan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Online

Dasar dari sistem informasi akademik adalah sarana yang disediakan oleh kampus untuk memberikan pelayanan kepada para mahasiswa dengan tujuan untuk mempermudah para mahasiswa dalam melakukan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), melihat jadwal kuliah, registrasi online dan melihat hasil studi secara cepat dan terjangkau. Sesuai dengan tujuannya memberikan informasi tentang kepentingan akademik, sistem informasi akademik secara umum terdiri dari beberapa elemen seperti *input*, *outpu*t, proses, dan *feedback*. Yang termasuk dalam *input* sistem informasi akademik adalah data mahasiswa, data dosen, KRS, data mata kuliah, daftar nilai mahasiswa, data mahasiswa yang sudah lulus, dan data keuangan. Sedangkan daftar nama mahasiswa, daftar nama dosen, jadwal kuliah, KHS (Kartu Hasil Studi), absen mahasiswa, daftar nama wisudawan, dan data mahasiswa yang aktif dalam perkuliahan termasuk dalam bagian *output*.

Adapun proses dari Sistem Informasi Akademik (Siakad) Online yaitu :

a. *Input* data mahasiswa yang didapat dari mahasiswa yang bersangkutan saat registrasi ulang (pendaftaran) dengan *output* daftar nama mahasiswa.
b. *Input* data dosen yang didapat dari setiap fakultas yang sudah dikoordinasi dengan jurusan yang memberikan *output* berupa daftar nama baik itu dosen lama yang masih tetap aktif mengajar, serta daftar nama dosen baru yang mulai mengajar.

c. *Input* data mata kuliah yang didapat dari setiap jurusan di lingkungan universitas dengan memiliki *output* jadwal kuliah dan jumlah SKS setiap mata kuliah yang sudah ditentukan.

d. *Input* KRS didapat dari pilihan mahasiswa untuk mata kuliah yang akan diambil dan dengan ketentuan yang berlaku. *Input* KRS ini memiliki *output* absen mahasiswa per setiap mata kuliahnya.

e. *Input* daftar nilai mahasiswa didapat dari setiap jurusan di lingkungan universitas. Mahasiswa wajib mengisi KRS, karena itu merupakan salah satu syarat agar KHS dapat ke luar.

f. *Input* daftar nama mahasiswa yang telah lulus yang didapat dari setiap jurusan yang telah dikumpulkan pada fakultas setelah itu ke lembaga yang menghasilkan *output* berupa daftar nama wisudawan.

g. *Input* data keuangan yang didapat dari bagian administrasi yang telah dikoordinasikan baik pada setiap jurusan melalui fakultas, dengan *output* data mahasiswa yang masih aktif dan dapat mengikuti perkuliahan semester berikutnya. Proses pengolahan data keuangan dilakukan setiap kali terjadi transaksi keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa, sehingga pada proses ini sistem informasi akademi dapat melakukan update untuk data mahasiswa. [39]

Penggunaan Sistem Informasi Akademik (Siakad) online juga melewati beberapa proses sehingga segala data dan dokumen yang terkait dengan mahasiswa, dosen, serta efektivitas Tri Dargama Perguruan Tinggi dapat terinput

[39]Eko Sediyono, Eunike Ariyani, Sistem Informasi Akademik Information..., hal. 10.

dengan baik ke dalam sistem. Untuk lebih jelasnya terkait dengan alur sistem akademik online dapat dilihat pada table di bawah ini :

Tabel : 1 Alur Sistem Informasi Akademik (Siakad) Online

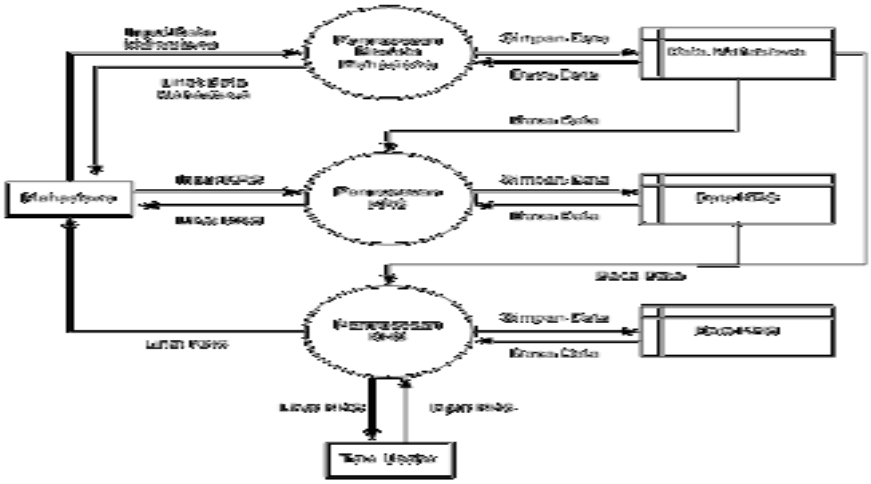

Sumber : Data Flow Diagram (DFD) Sistem Informasi Akademik (Siakad) Online meliputi KRS, KHS, dan Biodata Mahasiswa

Adapun keuntungan dapat diperoleh dengan penerapan Sistem Informasi Akademik (Siakad) yaitu : [40]

1) Kemudahan bagi mahasiswa untuk memperoleh informasi tanpa harus melakukan interaksi langsung dengan bagian administrasi karena informasi tersebut dapat diperoleh dengan melakukan pencarian data melalui komputer yang terkoneksi secara internet,
2) Kemudahan bagi bagian administrasi dikarenakan berkurangnya interaksi secara langsung dan lebih dilakukan interaksi terhadap data-data yang diinputkan oleh mahasiswa yang merupakan kebutuhan untuk proses pengolahan data,

[40]Eko Sediyono, Eunike Ariyani, Sistem Informasi Akademik Information..., hal. 11.

3) Penyimpanan data yang terstruktur dikarenakan sistem informasi akademik menggunakan database yang tersimpan di dalam komputer,
4) Updating informasi antara bagian administrasi akademik maupun dengan bagian keuangan yang merupakan validasi untuk status mahasiswa sehingga dapat melakukan kegiatan belajar mengajar, di mana terjadi interaksi data secara langsung tanpa memerlukan update data secara manual. Update data dari sistem keuangan dan sistem akademik merupakan proses penting di mana proses ini mengupdate status mahasiswa dalam interval waktu tertentu,
5) Kemudahan bagi pengajar untuk melakukan kegiatan belajar mengajar di mana pada komponen *Front End Web* dan komponen *Back End Web* dapat membantu para pengajar untuk menyampaikan informasi secara online dan menerima informasi secara online dari mahasiswa,
6) Pada sistem ini dapat mereduksi waktu yang dilakukan pada sistem akademik secara manual,
7) Pengolahan data keuangan yang lebih efektif dengan menggunakan aplikasi yang dapat mendukung proses keuangan dan proses kepegawaian.

Sedangkan tujuan dari penggunaan Siakad online yaitu:

a) Mahasiswa terhindarkan dari kemungkinan salah mengambil mata kuliah yang akan diambil, karena dari sistem aplikasi ini otomatis terhubung ke database dan mahasiswa hanya perlu melihat nama mata kuliah yang mereka ambil, adapun kode mata kuliah sendiri ada di sampingnya,

b) Proses pengisian KRS ini sudah diantisipasi oleh sistem, misalnya ada mahasiswa yang akan mengambil satu mata kuliah dan mahasiswa tersebut belum mengambil mata kuliah prasyaratnya, maka sistem akan menolak untuk memasukkan mata kuliah tersebut,

c) Jika mahasiswa mengambil satu mata kuliah dan jadwal mata kuliah tersebut bentrok dengan jadwal mata kuliah yang sudah dipilih sebelumnya, sistem juga akan memberikan warning dan menolak untuk memasukkan mata kuliah tersebut,

d) Jika satu mata kuliah sudah mencapai kapasitas maksimum yang telah ditentukan maka mahasiswa tidak akan bisa mengambil mata kuliah tersebut, hal ini perlu dilakukan agar proses belajar mengajar di dalam kelas menjadi nyaman, sehingga mahasiswa tidak perlu berdesak-desakan dalam mengikuti suatu mata kuliah,

e) Dengan adanya sistem aplikasi akademik ini, jadwal pengisian KRS serta jadwal pembayaran untuk semester / periode tersebut dapat diatur, sehingga memudahkan staff universitas dalam melihat data-data pengisian KRS dan juga data-data pembayaran keuangan mahasiswa,

f) Staff kampus dapat melihat jumlah peminat dari satu mata kuliah, sehingga bisa memutuskan apakah mata kuliah tersebut akan diselenggarakan atau tidak dalam perkuliahan. Jika jumlah mahasiswa yang mengambil mata kuliah tersebut memenuhi syarat, maka bisa langsung diambil keputusan bahwa perkuliahan tersebut akan diselenggarakan, begitu juga sebaliknya jika satu mata kuliah kurang diminati oleh mahasiswa dan jumlah

pesertanya hanya sedikit, staff dapat segera mengumumkan kepada mahasiswa bahwa perkuliahan untuk mata kuliah tersebut tidak jadi diselenggarakan untuk periode tersebut. [41]

Penggunaan Siakad online dapat memberikan kemudahan kepada semua pihak, baik kepada mahasiswa, dosen maupun staff akademik dalam mengatur dan mengelola efektivitas perkuliahan. Di samping itu, juga dapat memberikan akses yang mudah kepada mahasiswa dan dosen serta dapat memberikan akses komunikasi yang baik antara mahasiwa dengan dosen.

3. Kelebihan dan Kekurangan Penggunaan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Online

Adapun kelebihan Sistem Informasi Akademik (Siakad) online yaitu :

a. Gratis dan minim investasi / modal. Layanan Siakad online khusus yang terpasang lokal di kampus untuk mengoperasikan beragam layanan tersebut, Siakad online menerapkan sistem satu *login* multi layanan,
b. Aplikasinya nyaman dan sesuai kebutuhan setiap pengguna. Untuk kenyamanan mengakses cukup mengingat satu nama pengguna (*username*) dan kata kunci (*password*) untuk mengakses layanan-layanan yang disediakan,
c. Skalabilitas tinggi, aman, handal, mudah dan cepat diimplementasikan. Tidak perlu mengalami kerumitan pengalaman terhadap pengelolaan sistem sendiri, semua hal terkait dengan pengorganisasian,

[41]Eko Sediyono, Eunike Ariyani, Sistem Informasi Akademik Information..., hal. 12.

pengembangan dan pemeliharaan sistem di belakang layanan. Skalabilitas dan keamanan data pada layanan Siakad online akan selalu terjaga, tidak membatasi jumlah data dan pengguna selama kampus menjadi pelanggan Siakad online. Data akan selalu disimpan dan dicadangkan (*backup*) di data center,

d. Satu login pengguna untuk akses seluruh layanan yang tersedia. Seluruh proses otentifikasi, otorisasi dan identifikasi para pengguna (*user*) pada sistem Siakad online dirancang sedemikian rupa untuk mendukung upaya satu login multi layanan dengan kerangka kerja *single sign on sistem*. Pengaturan hak akses setiap individu pengguna dapat dilakukan secara mandiri oleh admin kampus yang telah terdaftar Siakad online.

e. Fleksibel dan *up to date* mengikuti perkembangan aturan pendidikan di Indonesia. Pengembangan sistem akan selalu dijaga *up to date*, tidak hanya terbatas pada aplikasi perangkat lunak atau sistem di belakang (*backend*). Anda tidak perlu khawatir memodifikasi sistem atau aplikasi di Siakad online jika diperlukan untuk menyesuaikan dengan aturan-aturan pendidikan yang diberlakukan secara nasional.[42]

Adapun kekurangan dalam penggunaan Siakad online yaitu:

1) Memerlukan fasilitas internet yang cepat karena Siakad online ialah layanan berbasis internet (*web*), maka setiap kampus harus memiliki beberapa tempat yang memiliki jaringan internet / *hotspot area* agar

[42]Ihras Khaerur Rizal, *Analisis Sistem Informasi Akademik Online...,* hal. 11.

para mahasiswa atau dosen dapat melihat dan mengetahui informasi-informasi seputar perkuliahan secara cepat dan *real time,*

2) Banyak item-item / forum layanan yang tidak bisa digunakan alias tidak berfungsi, terdapat beberapa layanan Siakad online yang tidak dapat berfungsi seperti portal akademik universitas, seringakali hanya bisa dibuka atau diakses menjelang pengisian KRS saja atau tidak bisa digunakan setiap saat,
3) Kurangnya panduan untuk menggunakan layanan Siakad online terkadang mahasiswa mengalami kesulitan untuk menggunakan portal akademik karena tidak ada petunjuk atau panduan untuk menggunakannya, terlebih bagi mahasiswa baru.[43]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kelebihan penggunaan Siakad online yaitu (1) gratis dan mudah dijangkau (2) aplikasinya nyaman dan sesuai kebutuhan setiap pengguna, (3) Satu login pengguna untuk akses seluruh layanan yang tersedia. Sedangkan kekurang penggunaan Siakad online yaitu memerlukan fasilitas internet yang cepat dan banyak item-item.

D. Tri Dharma Perguruan Tinggi

1. Pengertian Tri Dharma Perguruan Tinggi

Di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia kata Tri Dharma diarti Tri tiga kemudian Darma kewajiban.[44] Jadi Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah tiga kewajiban yang harus dijalankan oleh perguruan tinggi dalam mengelolah seluruh komponen yang ada di dalamnya (civitas akademika).

---

[43]Ihras Khaerur Rizal, *Analisis Sistem Informasi Akademik Online...,* hal. 11.

[44]Departemen Pendidikaan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. II, Cet ; 9, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), hal. 1072.

Perguruan Tinggi sebagai lembaga pendidikan jenjang terakhir dari hirarki pendidikan formal mempunyai tiga misi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat atau lebih dikenal dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tiga misi tersebut bukanlah misi yang ringan untuk direalisasikan. Misi pendidikan di Perguruan Tinggi merupakan proses berlangsungnya pewarisan ilmu pengetahuan dari satu generasi ke generasi berikutnya, agar dengan demikian proses alih generasi juga diikuti dengan proses alih ilmu pengetahuan dalam arti luas. Kemudian untuk menghindari stagnasi ilmu pengetahuan yang berorientasi pada tuntutan zaman, maka dalam proses berlangsungnya pewarisan ilmu pengetahuan membutuhkan pengembangan konsep atau teori ke arah konsep atau teori yang lebih baik. Usaha pengembangan teori atau konsep dilaksanakan secara sistematis dan melalui prosedur ilmiah, kegiatan ini disebut penelitian.

Pada dasarnya, Tri Dharma Perguruan Tinggi mempunyai tiga pilar dasar pola pikir dan menjadi kewajiban bagi mahasiswa sebagai kaum intelektual di negara ini. Karena mahasiswa adalah ujung tombak perubahan bangsa ke arah yang lebih baik. Pernyataan ini menjadi terbukti ketika melihat sejarah bangsa ini di mana sebagian perubahan besar yang ada di negara ini dimulai oleh mahasiswa, dalam hal ini pemuda-pemudi Indonesia.

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah pendidikan dan pengajaran. Maksudnya adalah seorang dosen haruslah mengajar dengan sungguh-sungguh karena hanya kesunguhanlah suatu tanggung jawab dapat dilaksanakan dengan baik, dalam proses belajar mengajar itulah terjadi transfer ilmu dan pengalaman kepada mahasiswa.

2. Tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Adapun tujuan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu :

a. Dharma Pendidikan Pengajaran

Dharma pendidikan pengajaran adalah kegiatan yang berorientasi pada transfer ilmu pengetahuan baik bersifat teori maupun praktek di dalam lingkungan perguruan tinggi. Yang melibatkan kurikulum, sarana prasarana pendidikan dan pengajaran, tenaga pengajar (dosen), peserta didik (mahasiswa), tenaga non edukasi (pegawai adminstrasi) dan lain sebagainya.

b. Dharma Penelitian

Dharma penelitian adalah kegiatan dalam upaya menghasilkan pengetahuan empirik, teori, konsep, metodologi, model atau informasi baru yang memperkaya ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.

c. Dharma Pengabdian pada Masyarakat

Pengabdian kepada masyarakat pada hakikatnya membantu masyarakat agar masyarakat mau dan mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, dengan demikian azas pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan azas kemanusiaan yang menekankan pada usaha pengembangan masyarakat sebagai subjek pembangunan. Kemudian pengabdian kepada masyarakat harus dilandasi pada kepercayaan dan kemampuan serta kekuatan masyarakat itu sendiri. [45]

---

[45]Chairuddin P. Lubis, *Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Mendukung Desiplin Nasional,* Jurnal Ilmiah, Dalam. E-USU Repository @ 2004 Universitas Sumatera Utara, hal. 4. Lihat Juga dalam http://library.usu.ac.id/download/fk/anak-chairuddin24.pdf.

Perguruan Tinggi menuntut mahasiswa untuk berperan secara aktif positif dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi masyarakat dengan menghasilkan ilmu yang siap pakai, dalam arti penemu masalah (*problem finder*). Dengan demikian ilmu yang diperoleh melalui penelitian dapat digunakan untuk menerangkan (*to explain*), meramalkan (*to predict*) atau peristiwa (*event*) di dalam kehidupan masyarakat, dunia usaha dan dunia industri. Oleh karena itu Perguruan Tinggi haruslah mampu menghasilkan lulusan (*output*) yang memiliki kepribadian tangguh, berkemampuan unggul, cerdas, kreatif sehingga mampu bersaing dengan bangsa-bangsa lain dalam menghadapi globalisasi.

Keberadaan Perguruan Tinggi mempunyai kedudukan dan fungsi penting dalam perkembangan suatu masyarakat. Proses perubahan sosial (*social change*) di masyarakat yang begitu cepat, menuntut agar kedudukan dan fungsi perguruan tinggi itu benar-benar terwujud dalam peran yang nyata.

Tri Dharma Perguruan Tinggi, dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

Sumber: Azkativity Tri Dharma Perguruan Tinggi

Dari gambar di atas dapat dipahami bahwa Tri Dharma Perguruan Tinggi terbagi dalam tiga bentuk yaitu pengabdian kepada masyarakat, pendidikan dan pengajaran serta penelitian dan pengembangan. Tentunya porsi tersebut mempunyai prioritas yang sama dalam Perguruan Tinggi. Mewujudkan model dan bentuk serta strategi Tri Dharma Perguruan Tinggi yang ideal, maka perlu dirancang mekanismenya yang baik, agar upaya mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi juga dapat berjalan dengan baik. Keberhasilan Perguruan Tinggi tentunya ketika berhasil mewujudkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

Gambar : Bagan keterkaitan yang harus terjadi dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Sumber : Tri Dharma Perguruan Tinggi

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat mempunyai hubungan yang sangat erat antara satu dengan lainnya. Pendidikan dapat menghasilkan ide dan ispirasi untuk melakukan

penelitian. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan ajar dalam pendidikan. Pendidikan juga dituntut untuk dapat melakukan pengabdian sesuai dengan bidang keahlian, penelitian juga dituntut untuk dapat menerapkan aplikasi dan inovasi terhadap pengabdian masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat juga dapat menumbuhkan ide dan inspirasi dalam pengembangan dunia penelitian. Begitu juga dengan pengabdian masyarakat dituntut untuk dapat membentuk jiwa pengabdian dan peduli dalam dunia pendidikan.

Jadi Perguruan Tinggi adalah salah satu subsistem pendidikan nasional yang tidak dapat dipisahkan dari subsistem lainnya baik di dalam maupun di luar sistem pendidikan. Keberadaan Perguruan Tinggi dalam keseluruhan kehidupan berbangsa dan bernegara, mempunyai peran yang sangat besar. Peran tersebut terungkap dalam UU pendidikan yang mengungkapkan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga kewajiban tersebut terformulasikan menjadi konsep Tri Dharma Perguruan Tinggi. Peran Perguruan Tinggi sangatlah diharapkan, perguruan tinggi harus menjalankan Tri Dharmanya untuk mewujudkan generasi pemimpin masa mendatang yang cerdas dan bermoral. [46]

3. Efekfitas Penggunaan Sistem Informasi Akademik terhadap Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi

Salah satu layanan elektronik yang dibutuhkan oleh Perguruan Tinggi adalah Siakad online yaitu sistem informasi akademik yang dibangun secara terpusat, *up-to-date*, dan *real time* untuk memberikan kemudahan kepada civitas

[46]Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 20 ayat 2.

akademika dalam kegiatan administrasi akademik kampus secara online. Dengan menggunakan Siakad online, maka kualitas pelayanan akademik yang diterima mahasiswa akan meningkat, terutama dalam hal keakuratan informasi, transfer informasi, efisiensi dan ketepatan waktu.[47]

Sistem Informasi Akademik (Siakad) dirancang untuk keperluan pengeloaan data-data akademik dengan penerapan teknologi komputer baik *hardware* maupun *software* sehingga seluruh proses kegiatan akademik dapat terkelola menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan manajemen Perguruan Tinggi dan pengambilan keputusan-keputusan bagi pengambil keputusan atau top manajemen di lingkungan Perguruan Tinggi. Sistem ini bertujuan untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan, sehingga Perguruan Tinggi dapat menyediakan layanan informasi yang lebih baik dan efektif kepada komunitasnya, baik di dalam maupun di luar Perguruan Tinggi tersebut melalui internet. Berbagai kebutuhan dalam bidang pendidikan maupun peraturan yang melingkupinya sedemikian tinggi, sehingga pengelolaan akademik dalam suatu lembaga pendidikan menjadi pekerjaan yang sangat menguras waktu, tenaga dan pikiran. Oleh sebab itu, sistem informasi akademik dibangun untuk menjawab secara langsung masalah maupun kebutuhan Perguruan Tinggi terhadap pengelolaan akademik tersebut secara cepat dan tidak melelahkan.

Salah satu bentuk pengelolaan akademik adalah efektivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah bagian visi dan misi yang menjadi tujuan untuk seluruh Perguruan Tinggi Negeri yang ada di Indonesia.

---

[47]Yuniarti Fihartini, Pengaruh kualitas layanan elektronik siakad online Terhadap Kepuasan Mahasiswa di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung, *Jurnal Bisnis & Manajemen*, Volume 11 No. 1, September 2014, hal. 135.

Baik itu Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta. Tuntutan terhadap Perguruan Tinggi sekarang ini bukan hanya sebatas kemampuan untuk menghasilkan lulusan yang diukur secara akademik, melainkan keseluruhan program dan lembaga-lembaga Perguruan Tinggi harus mampu membuktikan kualitas yang tinggi didukung oleh akuntabilitas. Faktor yang menentukan tingkat keberhasilan dan kualitas suatu Perguruan Tinggi di antaranya adalah kemampuan dosen dalam melaksanakan tugas Tri Dharma Perguruan Tinggi.[48]

Tugas utama dosen adalah melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi. sebagaimana diamanatkan dalam UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru, Dosen dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, disebutkan bahwa dosen adalah pendidik dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat.[49]

Berdasarkan tugas utama dosen di atas jelaslah bahwa pengajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat adalah Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menuntut dosen dalam pelaksanaannya. Hal tersebut dapat dijadikan parameter untuk mendeskripsikan produktivitas dan kualitas dosen dalam disiplin ilmu tertentu. Karena salah satu faktor penting yang mempengaruhi mutu pendidikan tinggi adalah dosen yang berkualitas. Apapun bentuk pengelolaan Perguruan Tinggi, tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kualitas dan produktivitas yang berkelanjutan, karena tahap akhir kualitas kinerja Perguruan Tinggi sangat

---

[48]Hidayat, Alfian, *Tri Dharma perguruan Tinggi*.http://alfianh.ngeblog. ittelkom.ac.id. Diakses 29 Agustus 2013.

[49]Depdiknas, *Pedoman Operasional PAK Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen ke Lektor Kepala dan Guru Besar*, (Jakarta: tt. 2011), hal. 1.

ditentukan oleh kualitas kinerja kolektif masing-masing anggota civitas akademika, termasuk di dalamnya dosen.

Pendidikan dan pengajaran adalah pilar utama Tri Dharma Perguruan Tinggi, sebab pendidikan dan pengajaran sangat penting dalam Perguruan Tinggi, dengan adanya pendidikan dan pengajaran yang baik Perguruan Tinggi bisa menghasilkan anak bangsa sebagai penerus bangsa yang kelak akan menjadikan bangsa ini menjadi lebih terarah. Pendidikan dan pengajaran mungkin sudah diterapkan disetiap Perguruan Tinggi yang ada di Indonesia, sebab bukan Perguruan Tinggi namanya jika tidak ada pendidikan dan pengajaran di dalamnya. Penelitian harus menjunjung tinggi kedua dharma yang lain. Penelitian diperlukan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan penerapan teknologi. Untuk dapat melakukan penelitian diperlukan adanya tenaga-tenaga ahli yang dihasilkan melalui proses pendidikan. Ilmu pengetahuan yang dikembangkan sebagai hasil pendidikan dan penelitian itu hendaknya diterapkan melalui pengabdian pada masyarakat sehingga masyarakat dapat memanfaatkan dan menikmati kemajuan-kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi tertentu.[50]

Sejalan dengan perkembangan teknologi jaringan khususnya internet dan pemerataan pemakaian fasilitas internet di Indonesia, maka sudah selayaknya untuk memulai penerapan teknologi ini di bidang pendidikan, yang diharapkan dapat menunjang peningkatkan mutu pendidikan khususnya pendidikan tinggi dan institusi yang relatif telah memiliki fasilitas jaringan komputer.

---

[50]Media Roza, Produktivitas Dosen Dalam Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Volume IV Edisi 1 hal. 398-407.

Penggunaan sistem atau teknologi informasi dapat dijadikan sebagai salah satu komponen peningkatan mutu di Perguruan Tinggi. Hal ini terkait pada peningkatan kualitas akademik sebuah strategi unggul untuk mencapai keunggulan kompetitif sehingga Perguruan Tinggi dapat bersaing dengan Perguruan Tinggi yang lain dalam kancah pendidikan diera global.[51]

Kesuksesan sistem informasi merupakan suatu tingkat di mana sistem informasi mampu memberikan konstribusi pada organisasi dalam pencapaian tujuannya. Sebaliknya dikatakan gagal apabila sistem tersebut kurang atau bahkan tidak dimanfaatkan oleh penggunanya. Agar suatu sistem informasi dapat beroperasi secara optimal, perlu adanya evaluasi terhadap sistem informasi. Karena biaya yang dikeluarkan untuk menerapkan sistem informasi yang berbasis teknologi informasi tidak sedikit. Kepuasan pengguna adalah salah satu bentuk evaluasi terhadap sistem informasi.[52]

Keberhasilan pengintegrasian Sistem Informasi Akademik (Siakad) online ini ke universitas sangatlah tergantung dari dukungan semua pihak yang terkait, karena dengan adanya sistem ini maka informasi akademik dapat dengan mudah didapat / diakses oleh staff universitas maupun mahasiswa. Penggunaan teknologi berbasis *open source* sangat disarankan sehingga mengurangi ketergantungan terhadap suatu vendor, meningkatkan efisiensi dalam anggaran belanja TI, serta mewujudkan kampus sebagai institusi yang menghargai HAKI.

---

[51]Ardhini Warih Utami, Analisa Kesuksesan SIstem Informasi Akademik (SIAKAD) Di Perguruan Tinggi Menggunakan D & M Is Succes Model (Studi Kasus di ITS Surabaya), *Jurnal Sistem Informasi*, Vol. 4, 5 September 2013. hal. 294.

[52]Riza Wahyudi, Pengaruh Kualitas Sistem, Informasi Dan Pelayanan Siakad Terhadap Kepuasan Mahasiswa, (Studi Pada Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB),* Vol. 23 No. 2 Juni 2015, hal. 28.

Untuk lebih jelas terkait dengan pengaruh Siakad online terhadap Efektivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi, serta korelasi Siakad online dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi dapat dilihat pada gambar di bawah ini :

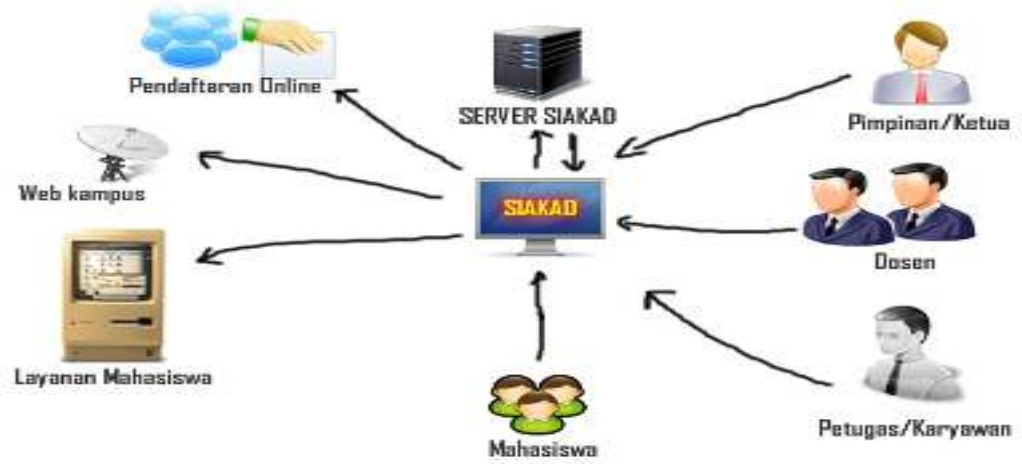

Sumber : Konsultan IT pembuatan Siakad offline + online

Dari gambar di atas dapat dipahami bahwa efektivitas Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pendidikan, penelitian maupun pengabdian masyarakat perlu diintegrasikan dengan model online yaitu dengan penggunaan Siakad, dengan tujuan agar memberikan kemudahan kepada setiap pengguna untuk dapat mengakses berbagai macam informasi terkait dengan dunia akademik.

Penggunaan Siakad online juga memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Pengaruh tersebut dapat dirasakan oleh mahasiswa, dosen maupun staff akademik. Penggunaan Siakad online dapat memberikan pengaruh yang positif untuk meningkatkan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam pendidikan dan pembelajaran. Terkait dengan hal tersebut, ada beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dengan penerapan Sistem Informasi Akademik ini adalah kemudahan bagi mahasiswa untuk memperoleh informasi

tanpa harus melakukan interaksi langsung dengan bagian administrasi karena informasi tersebut dapat diperoleh dengan melakukan pencarian data melalui komputer yang terkoneksi secara internet.

Sistem ini juga mempermudah bagian administrasi dengan berkurangnya interaksi secara langsung yang digantikan oleh interaksi terhadap data-data yang diinputkan oleh mahasiswa yang merupakan kebutuhan untuk proses pengolahan data. Penyimpanan data yang terstruktur menggunakan database yang tersimpan di dalam komputer juga menjadi salah satu keunggulan penggunaan Sistem Informasi Akademik (Siakad). Kegiatan mengupdate informasi antara bagian administrasi akademik maupun dengan bagian keuangan yang merupakan validasi untuk status mahasiswa sehingga dapat melakukan kegiatan belajar mengajar juga dapat ditangani dengan mudah oleh sistem di mana terjadi interaksi data secara langsung tanpa memerlukan update data secara manual. Update data dari sistem keuangan dan Sistem Informasi Akademik (Siakad) adalah proses penting di mana proses ini mengupdate status mahasiswa dalam interval waktu tertentu.

E. Teori

Pada dasarnya media massa dapat menimbulkan bermacam-macam rangsangan (*stimulus*) sehingga tanggapan audien yang dihasilkan juga akan berbeda-beda seperti :

1. Teori Hubungan Sosial

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori hubungan sosial yang dikembangkan oleh Melvin De Fleur. Teori ini menunjukkan dalam menerima pesan komunikasi dalam media, orang lebih banyak menerima pesan

itu melalui hubungan atau kontak dengan orang lain dari pada menerima langsung dari media massa. Hubungan sosial yang informal adalah salah satu variabel yang turut menentukan besarnya pengaruh media. Dalam kenyataan terbukti bahwa orang-orang yang langsung menerima informasi dari media terbatas sekali. Mereka inilah yang meremuskan informasi dari media tersebut pada orang lain melalui komunikasi informal. Berdasarkan hasil peneitian maka arus informasi akan melalui dua tahap.

Pertama, informasi bergerak dari media kepada individu yang relatif *well informed*. Mereka pada umumnya langsung memperoleh informasi. *Kedua*, informasi tersebut kemudian bergerak melalui saluran komunikasi antar pripadi kepada individu, yang kurang memiliki hubungan langsung dengan media dan ketergantungan mereka akan informasi pada orang lain besar sekali.[53] Proses komunikasi yang demikian ini merupakan komunikasi dua tahap.

2. Teori Informasi Komunikasi

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori informasi komunikasi yang dikembangkan oleh Hovland. Teori ini menunjukkan sebagai proses aksi dan reaksi yang sangat sederhana. Sebagai contoh bila seorang lelaki terkedip mata kepada seorang perempuan dan kemudian wanita itu tersipu malu itulah yang dimaksud teori informasi komunikasi. Jadi teori ini mengasumikan bahwa kata-kata verbal (lisan-tulisan), isyarat-isyarat non verbal, gambar-gambar dan tindakan-tindakan tertentu, karena itu teori ini dapat dianggap sebagai proses pertukaran satu perpindahan informasi. Proses ini dapat bersifat timbal balik dan

[53]Suprapto Tommi, *Pengantar Teori dan Menejemen Komunikasi* (Yogjakarta: Media Pressindo, 2009), hal. 25.

mempunyai banyak efek. Setiap efek dapat mengubah tindakan komunikasi berikut.[54]

Dalam proses perpindahan informasi ada dua komungkinan respon yang akan terjadi setelah stimulus diberikan oleh komunikator yaitu, rekasi regative dan positif. Reaksi positif terjadi apabila komunikasi menerima stimulus dari komunikator dan mememberikan reaksi seperti orang yang diharapkan oleh sang komunikator. Sebagai contoh jika seseorang juga mendapat lambaian tangan darinya ini merupakan sebuah respons positif yang ditunjukan oleh teman anda dengan memalingkan wajah mata dapat dikatakan proses penyampaian pesan anda langsung negatif.[55]

Teori informasi komunikasi mengabaikan komunikasi sebagai suatu proses, khususnya yang berkenaan dengan faktor manusia. Secara implisit ada asumsi dalam teori informasi komunikasi ini bahwa prilaku (respons) manusia dapat diramaikan ringkasnya, kemunikasi dianggap statis. Manusia dianggap berprilaku karena kekuatan dari luar, bukan berdasarkan kehendak, keinginan atau kemauan bebasnya, teori inilah yang kemudian mempengaruhi suatu teori klasik komunikasi yaitu *hypodermic needle* atau teori jarum suntik. Asumsi dari teori inipun tidak jauh berbeda dengan informasi komunikasi, yakni jika menggunakan media sebagai khususnya maka media secara langsung dan cepat memiliki efek yang kuat terhadap komunikan. Artinya media diibaratkan sebagai jarum suntik besar yang memiliki kepasitas sebagai perangsang (S) dan menghasilkan tanggapan (R) yang kuat pula.

---

[54]Arni Muhammad, *Komunikasi Oragnisasi,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 2.
[55]Arni Muhammad, *Komunikasi Oragnisasi...,* hal. 2.

Teori ini dipandang cocok digunakan dalam penelitian ini karena salah satu teori yang membahas tentang informasi komunikasi, di mana teori tersebut sagat berpengaruh dalam Efektivitas Sistem Informasi Akademik (Siakad) online UIN Ar-Raniry dalam proses Tri Dharma Perguruan Tinggi yang membutuhkan informasi komunikasi agar tugas dijalankan bisa berjalan dengan lancar oleh dosen / pengajar dan staff pengawai.

F. Aksesabilitas Web yang Efektif

Aksesabilitas adalah bagian yang menjelaskan seberapa baik sebuah web dalam hal aksesnya. Apakah website tersebut sudah dapat diakses menggunakan teknologi-teknologi terbaru yang ada saat ini seperti melalui ponsel, karena tujuan membuat web adalah untuk menyebarkan informasi, oleh karena itu sebuah website harus dapat diakses oleh seluas-luasnya pengguna. Dalam pembangunan sebuah situs web diharapkan tidak gegabah agar hasil yang diperoleh lebih maksimal dan dapat dinikmati berbagai keadaan user.

Web adalah kemampuan sistem agar dapat diakses oleh pengguna yang memiliki keterbatasan. Setiap orang dapat menikmati informasi yang ada dalam sebuah situs tidak terkecuali bagi orang-orang dengan keterbatasan (fisik, teknologi, dan lain-lain). Dalam pembangunan sebuah situs web tidak dapat gegabah agar hasil yang diperoleh lebih maksimal dan dapat dinikmati dalam berbagai keadaan audiens (user). Dalam hal kompatibilitas hal yang sangat penting lainnya adalah seberapa luas sebuah web didukung kompabilitas peralatan yang ada, misalnya browser dengan berbagai plug-in nya seperti Mozilla Firefox, Opera Mini, Google Chrome.

Pada tahun 2010-2011 dari jumlah web pengadilan yang tersedia, terdapat 646 web yang bisa diakses dan mengandung informasi, 25 web pengadilan yang bisa diakses namun tidak mengandung informasi apapun dan 28 pengadilan yang memiliki situs namun tidak bisa diakses sama sekali. Sementara itu, 108 pengadilan tidak memiliki web sama sekali. Tahun 2013 tambahan sekitar 35 web pengadilan bisa diakses namun tidak ada informasi, pada akhir tahun 2014-2015 terdapat 10 web pengadilan yang tidak bisa diakses dengan alasan error maupun hosting tidak diperpanjang. [56]

Agar aksesabilitas web menjadi efektif dapat dilakukan dengan cara yaitu :

1. Semua website harus dapat diakses dengan mudah dengan semua sambungan dan kecepatan internet,
2. Tidak menggunakan animasi flash disemua halaman website,
3. Tidak menggunakan *streaming* video langsung dihalaman depan,
4. Selalu tepat waktu dalam pengelolaan administrasi website, untuk menghindari website ditutup karena alasan pembayaran,
5. Semua tautan harus menuju ke halaman yang sesuai dengan tautannya,
6. Tidak menampilkan tautan yang tidak relevan,
7. Menempatkan tautan langsung ke sistem informasi.[57]

Sedangkan alamat web agar menjadi efektif yaitu :

a. Gunakan domain resmi pemerintahan yaitu go.id
b. Tidak menggunakan alamat website gratis seperti blogspot.com, netlog.com, untuk menghindari peretasan dan keamanan data website,

[56]Pedoman Rancangan dan Prinsip Aksesibilitas Website Pengadilan di Lingkungan Mahkamah Agung, (Mahkamah Agung Republik Indonesia, t.t), hal. 27.

[57]Pedoman Rancangan dan Prinsip Aksesibilitas Website..., hal. 27.

c. Selalu tepat waktu dalam pengelolaan nama domain untuk menghindari website tidak dapat diakses,
d. Isi website harus sesuai dengan kategorisasi informasi dari SKMA 1-144/2011.[58]

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa aksesabilitas web yang efektif adalah produk teknologi informasi yang terbilang paling populer, namun terkadang banyak web yang hadir tanpa kualitas yang bagus sehingga tidak dapat menyampaikan informasi yang dibawa. Kualitas sebuah web tentunya tergantung kepada pengujian dan pengawasan terhadap kualitas web itu sendiri. Untuk mengevaluasi sebuah web yang bisa menggunakan sebuah parameter sebagai acuan dalam penilaian seseorang. Ada banyak sekali parameter yang dapat digunakan untuk mengevaluasi sebuah web. Ttujuan membuat web adalah menyebarkan informasi, oleh karena itu sebuah website harus dapat diakses oleh seluas-luasnya pengguna.

Web adalah sumber yang semakin penting dalam banyak aspek kehidupan di antaranya pendidikan, pekerjaan, pemerintahan, perdagangan, kesehatan dan rekreasi. Hal ini menunjukkan bahwa web diakses dalam rangka memberikan akses yang sama dan kesempatan yang sama untuk orang-orang cacat. Aksesabilitas web dapat diakses juga untuk membantu orang dengan keterbatasan agar lebih aktif berpartisipasi dalam masyarakat. Sebelumnya, teknologi web belum pernah digunakan bagi orang dengan keterbatasan dalam hal informasi dan

[58]Pedoman Rancangan dan Prinsip Aksesibilitas Website..., hal. 27.

interaksi. Artinya, hambatan aksesabilitas untuk mencetak, media audio, dan visual dapat lebih mudah diatasi melalui teknologi web ini.

G. Efektivitas Siakad dari Sisi Pengguna

Sistem Informasi Akademik (Siakad) adalah sistem untuk melakukan pengolahan data dan proses kegiatan akademik yang melibatkan seluruh lingkup universitas yaitu mahasiswa, dosen, bagian administrasi, bagian keuangan dan data lainnya. Kegiatannya yaitu seperti melakukan proses administrasi mahasiswa, transaksi belajar-mengajar antara dosen dan mahasiswa, melakukan proses administrasi akademik ataupun kegiatan operasional harian administrasi akademik. Proses pengolahan data keuangan tersebut dilakukan setiap kali terjadi transaksi keuangan yang dilakukan oleh mahasiswa, sehingga pada proses ini Sistem Informasi Akademik (Siakad) dapat melakukan update untuk data mahasiswa. Dalam arti lain Sistem Informasi Akademik adalah suatu sistem yang dirancang untuk keperluan pengeloaan data-data akademik dengan melakukan penerapan teknologi komputer baik *hardware* maupun *software, hardware* (perangkat keras) adalah peralatan-peralatan seperti komputer (PC maupun Laptop), Printer, CD ROM, Hard Disk, Handphone dan sebagainya.[59]

Sedangkan *software* (perangkat lunak) merupakan program komputer yang memfungsikan *hardware* tersebut, sehingga seluruh proses kegiatan akademik dapat terkelola menjadi informasi yang bermanfaat dalam pengelolaan manajemen perguruan tinggi dan pengambilan keputusan-keputusan bagi pengambil keputusan atau top manajemen di lingkungan perguruan tinggi. Dalam era

[59] Eko Sediyono, Eunike Ariyani, Sistem Informasi Akademik Information..., hal. 13.

globalisasi maju dengan pesat saat ini, manusia membutuhkan informasi dapat diakses harus bisa dengan cepat didapatkan serta dengan cara yang efisien agar tidak merepotkan. Jika pencarian informasi dibutuhkan dilakukan dengan cara tradisional yaitu seperti melalui kertas maka tidak akan cukup efisien karena hal itu sangat merepotkan dan menambah resiko berlebihan dalam penggunaannya.[60]

Kegiatan pengelolaan sistem akademik, seperti pengelolaan database mahasiswa, pengelolaan mata kuliah, nilai akademik, nilai kelakuan mahasiswa, manajemen peringatan, profil/trend, atau masalah pelaporan, seperti laporan statistik, rekapitulasi, dan sebagainya merupakan kegiatan yang faktor rutinitasnya cukup besar dan pengerjaannya harus dilakukan secara teliti jika tidak akan menimbulkan resiko yang sangat merugikan semua pihak, sehingga rentan terjadi kesalahan, mudah terjadi in-efisiensi, dan kerepotan jika tidak menggunakan alat bantu. Oleh sebab itu dengan menerapkan Sistem Informasi Akademik yang berbasis internet ini akan sangat membantu memudahkan dan mengefesiensi kegiataan administrasi mahasiswa, dosen, dan staf lainnya. Berdasarkan pada pengertian akademik di atas, maka sistem informasi akademik adalah segala macam hasil interaksi antara elemen di lingkungan akademik untuk menghasilkan informasi yang kemudian dijadikan landasan pengambilan keputusan, melaksanakan tindakan, baik oleh pelaku proses itu sendiri maupun dari pihak luar. [61]

---

[60] Eko Sediyono, Eunike Ariyani, Sistem Informasi Akademik Information..., hal. 13.
[61] Eko Sediyono, Eunike Ariyani, Sistem Informasi Akademik Information..., hal. 14.

Sistem informasi akademik tersebut dibuat untuk memberikan informasi akademik yang dibutuhkan secara akurat, efisien, cepat, dan tepat waktu. Idealnya sistem informasi seharusnya dapat memberikan informasi yang lebih dari sekedar memberikan informasi nilai dan kontak mata kuliah saja, melainkan sistem informasi akademik dapat berisi mengenai jadwal kuliah dan jadwal ujian, SAP mata kuliah, perivikasi pembayaran uang kuliah, pendaftaran ulang, dan pengisian KRS, pendaftaran sidang wisuda, forum diskusi sampai lowongan pekerjaan. Pada era sekarang ini Siakad pada umumnya sudah berbasis web (internet) yang dapat diakses di manapun dan kapan pun, di mana semua informasi yang ada dalam sistem dapat ditampilkan dengan menggunakan media internet.

Dari penjelasan di atas sudah banyak sekali Universitas di Indonesia yang menerapkan Siakad salah satunya yaitu UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang menerapkan salah satu Sistem Informasi dan Internet berupa Sistem Informasi UIN Akademik Ar-Raniry yang dapat diakses di www.siakad.uin ar-raniry.ac.id. Beberapa hal yang umumnya bisa didapat dari Sistem Informasi Akademik antara lain adalah informasi tentang proses Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), pembuatan kurikulum, pembuatan jadwal kuliah, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengisian nilai, pengelolaan data dosen & mahasiswa.

Sistem Informasi ini mempunyai keunggulan yang dapat mempermudah kegiatan administrasi yang dilakukan oleh mahasiswa, dosen, dan staf lainnya. Sistem Informasi Akademik UIN Ar-Raniry bertujuan untuk memberikan informasi tentang kepentingan akademik. Misalnya atau mahasiswa yang dibutuhkan, KRS (Kartu Rencana Studi), KHS (Kartu Hasil Studi), laporan nilai

mahasiswa, dan lain-lain. Sistem Informasi Akademik dapat diakses dan dimanfaatkan oleh umum dan civitas akademika, mulai dari mahasiswa, dosen, staf keuangan, hingga pimpinan atau manajemen.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa Efektivitas Siakad dari sisi penggunaannya Siakad yang efektif yaitu secara umum Siakad yang dapat difungsikan sebagai sebuah sistem yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan akademik yang menginginkan layanan pendidikan serta terkomputerisasi untuk meningkatkan kinerja, kualitas pelayanan, daya saing dan kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) yang dihasilkannya. Sistem Informasi Akademik sangat membantu dalam pengelolaan data nilai mahasiswa, mata kuliah, data staf pengajar (dosen) serta administrasi fakultas/jurusan yang sifatnya masih manual seperti melakukan kegiatan administrasi tersebut dengan menggunakan kertas untuk dikerjakan sehingga dengan menggunakan bantuan Software kegiatan tersebut mampu mengefektifkan waktu dan menekan biaya operasional jadi pihak Universitas tidak perlu lagi mengeluarkan biaya yang lebih hanya untuk melakukan kegiatan administrasi yang segbegitu banyak dan merepotkan.

Dengan demikian Sistem informasi akademik dapat memberikan beberapa manfaat bagi penggunanya antara lain : pengelolaan data secara integrasi sehingga data akan selalu *up to date* dan selalu siap digunakan serta mengurangi resiko duplikasi data sehingga rahasia akan tetap aman terjaga, sebagai pusat informasi dengan adanya respon email otomatis, PMB online, penjadwalan kuliah, KRS online, dan penilaian yang real time online maka semua berita atau pengumuman

dapat diakses sebagai referensi dan memudahkan pengguna dalam mencari informasi yang dibutuhkan terkait dengan informasi akademik, sebagai alat rekam kegiatan kampus, para pengguna dapat selalu memantau perkembangan setiap kegiatan di dalam kampus tanpa perlu hadir secara fisik sehingga setiap proses dapat dilakukan secara lebih efektif dan efisien misalnya tidak perlu langsung dating ke universitas melainkan dapat diakses melalui internet di manapun berada, sebagai Media komunikasi pengguna dengan dilengkapi beberapa fitur seperti email terpadu, chatting, forum dan lain-lain maka sistem ini juga bisa dijadikan sebagai media komunikasi antar para penggunanya.

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode yang Digunakan

Penelitian ini pada intinya menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif, namun dalam pelaksanaannya juga akan diperkuat oleh data-data dokumen atau kepustakaan.[62] Kajian lapangan dilaksanakan untuk mendapatkan informasi tentang efektivitas sistem informasi akademik (Siakad) online UIN Ar-Raniry dalam proses Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Ar-Raniry, sedangkan studi kepustakaan digunakan sebagai data pendukung yang mungkin ditemukan dari data-data dokumen dan buku-buku tentang teori yang dikembangkan oleh para ahli dan sumber lainnya. Dari data dokumen ini diharapkan akan ditemukan sebuah pijakan awal tentang gambaran umum landasan teoritis dan aplikasi tentang efektivitas sistem informasi akademik (Siakad) online dalam proses Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dari jenis penelitian kuantatif diharapkan akan dapat ditemukan sebuah kesimpulan yang valid.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat melakukan penelitian oleh peneliti terkait dengan hal tersebut maka mengambil lokasi penelitian di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Ar-Raniry. Alasan penulis membatasi hanya di Fakultas Dakwah dan

---

[62]Kuantitatif adalah penelitian yang banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran data serta penampilan hasilnya, meskipun dalam kadar tertentu juga ada data yang berupa informasi kualitatif. Lihat: Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 10-11

Komunikasi Ar-Raniry ini, di karenakan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Ar-Raniry ini merupakan perguruan tinggi favorit yang diminati, di samping kualitas pendidikan dan pengajarannya yang baik, juga tempat perguruan tinggi ini mudah dijangkau.

C. Subjektif

Subjek penelitian adalah kasus atau orang yang ikut serta dalam penelitian tempat penelitian mengukur variabel-variabel penelitiannya. Pengambilan subyek yang peneliti gunakan adalah teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan subyek secara sengaja sesuai dengan persyaratan subyek yang diperlukan maksudnya peneliti menentukan sendiri subyek yang diambil karena ada pertimbangan tertentu.[63] Jadi diambil tidak secara acak, tetapi ditentukan sendiri oleh peneliti. Dalam penelitian ini yang menjadi sampel yaitu Yang menjadi subjek penelitian ini adalah 22 orang yaitu:

1. Mahasiswa

   Penulis di sini mengambil 16 orang mahasiswa dari Fakultas Dakwah dan Komunikasi diambil dari tahun 2013 8 orang dan dari tahun 2016 8 orang dari 4 prodi yaitu (1) Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), (2) Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), (3) Prodi Manajemen Dakwah (MD), dan (4) Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Alasan penulis mengambil subjek mahasiswa yang angkatan 2013, dikarenakan mahasiswa ini belum menggunakan Siakad (Sistem Informasi Akademik) online, penulis ingin melihat bagaimana respon

[63] Muhajir Noeng, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000), hlm. 35.

mahasiswa ini terhadap penerapan Siakad online dalam proses Tri Drama Perguruan Tinggi, sedangkan alasan penulis mengambil subjek mahasiswa yang angkatan 2016, dikarenakan mahasiswa ini sudah menggunakan Siakad (Sistem Informasi Akademik) online dalam proses Tri Drama Perguruan Tinggi. Penulis di sini ingin melihat bagaimana respon antara mahasiswa angkatan 2013 dengan mahasiswa angkatan 2016 terhadap penggunaan sistem Siakad (Sistem Informasi Akademik) online dalam proses Tri Drama Perguruan Tinggi.

2. Dosen

   Penulis di sini mengambil dosen dari 3 prodi yaitu 3 orang dosen dari Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), 2 orang dosen dari Prodi Manajemen Dakwah (MD), dan 1 orang dari Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (PMI). Dosen yang dipilih adalah dari usia 28 sampai 55 tahun, penulis ingin melihat bagaimana respon bagi dosen yang usia 28 tahun yang mengetahui masalah Siakad online dan ingin melihat bagaimana respon bagi dosen yang usia 55 tahun yang mengetahui masalah terhadap penerapan Siakad online dalam proses Tri Drama Perguruan Tinggi.

3. Staf

   Penulis di sini mengambil 1 orang staf Akademik yang mengelola data civitas Akademik dari 4 Prodi yaitu (1) Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), (2) Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI), (3) Prodi Manajemen Dakwah (MD), dan (4) Prodi Pengembangan Masyarakat

Islam (PMI). Dari masing-masing prodi penulis mengambil satu 1 orang dari Kasubang Akademik dan 1 orang dari Kepala ICT Center. Jadi jumlahnya 2 orang staf.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data Memperoleh data yang dikumpulkan maka penulis menggunakan alat pengumpulan data yaitu:

1. Wawancara mendalam *(in-depth interview)*

   Wawancara mendalam *(in-depth interview)* adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan menggunakan pedoman *(guide)* wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama.[64] Melakukan wawancara mendalam yang berupa dialog dengan subjek penelitian, melakukan wawancara berjumlah 16 orang mahasiswa diambil dari tahun 2013 8 orang mahasiswa dan dari tahun 2016 8 orang mahasiswa, sedangkan dosen dari 3 prodi yaitu 3 orang dosen dari Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), 2 orang dosen dari Prodi Manajemen Dakwah (MD), dan 1 orang dari Prodi Pengembangan Masyarakat Islam (MPI). 1 orang dari Kepala ICT Center, 1 orang dari Kasubang Akademik mengenai

[64]HB. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, (Surakarta: UNS Press, 2006), hal. 72.

efektivitas Sistem Informasi Akademik (Siakad) online dalam proses tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Observasi

   Observasi adalah suatu kegiatan mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan dan mencatat fenomena yang mumcul dan mempertimbangkan hubungan antara aspek dalam fenomena tersebut,[65] dalam penelitian ini, observasi langsung dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh mengenai penggunaan Siakad online seperti dosen dalam pengisian nilai, pembuatan kurikulum, pembuatan jadwal kuliah, sedangkan staff akademik dalam pembuatan kurikulum, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengelolaan data dosen & mahasiswa, sementara mahasiswa dalam pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) dan dalam melihat KHS (Kartu Hasil Semister).

3. Dokumentasi

   Metode dokumentasi diperlukan sebagai metode pendukung untuk mengumpulkan data, karena dalam metode ini dapat diperoleh data seperti sejarah berdirinya Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, struktur organisasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, serta data lain yang mendukung penelitian ini. Metode ini penelitian tujukan untuk Kepala Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN

[65]Kristi Poewandari, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi,* (Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi, 1983), hal. 62.

Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penelitian ini peneliti mengambil data berupa catatan, transkrip, buku, agenda dan sebagainya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan penelitian untuk mengumpulkan data agar menjadi lebih sistematis dan mudah untuk dipahami. Instrumen dijadikan sebagai perangkat yang digunakan dalam suatu penelitian, bahwa instrumen penelitian tidak berbeda dengan sebuah jalan yang digunakan untuk menangkap atau menghimpun data sebanyak dan sevalid mungkin, oleh karena itu instrumen penelitian benar-benar harus *revibilitas* dan *validitas*, untuk mencapai kedua unsur ini, sebuah instrumen penelitian harus memiliki tingkat perkataan yang dapat dipercaya.[66]

Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang dibantu oleh instrumen pendukung yaitu pedoman wawancara, pedoman observasi, dan dokumentasi yang akan diajukan terhadap subjek penelitian, yaitu mahasiswa, dosen, dan staf pengelola Siakad dalam proses Tri Dharma Perguruan Tinggi.

F. Teknik Analisis Data /Pengolahan Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dan bahan-bahan lain, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola,

---

[66]*Reliabilitas* adalah stabilitas dan konsistensi hasil pengukuran berulang dari waktu ke waktu. Sedangkan *validitas* adalah ketetapan alat ukur ketika mengukur yang diukur.Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2010), hal. 86.

memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[67]

Untuk menganalisis data dari hasil wawancara, peneliti menggunakan langkah-langkah analisis pendekatan kualitatif yaitu dilakukan dengan model Soejono. Menurut Soejono bahwa analisis data kualitatif menggunakan kata-kata yang selalu disusun dalam sebuah teks yang dideskripsikan. Pada saat memberikan makna pada data yang dikumpulkan, data tersebut dianalisis dan di interprestasikan. Karena penelitian ini bersifat kualitatif, maka dilakukan analisis data dengan langkah-langkah sebagai berikut:[68]

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting karena data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penelitian untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

Analisis yang dikerjakan peneliti dalam proses reduksi data ini adalah peneliti melakukan pemeriksaan dan pemilihan dan merangkum terhadap data-data yang peneliti peroleh dari hasil observasi, wawancara dengan responden, dan dokumentasi. Tujuan peneliti melakukan proses reduksi adalah untuk penghalusan data. Proses penghalusan data adalah seperti perbaikan kalimat dan kata-kata yang

---

[67]Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D,* (Bandung: al Fabeta, 2009), hal. 244.

[68]Soejono, *Metode Penelitian Suatu Pemikiran dan Penerapan*, (Jakarta: Bina Adiaksara, 2005), hal. 57.

tidak jelas, memberikan keterangan tambahan, membuang kata-kata yang tidak penting, termasuk juga menterjemahkan ungkapan setempat kebahasa Indonesia yang baik dan benar. Mengenai mereduksi data yang penulis lakukan dalam penelitian ini yaitu mengenai efektivitas sistem informasi akademik (Siakad) online UIN Ar-Raniry dalam proses Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Menyajikan Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah *mendisplaykan* data. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk table, grafik, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga mudah dipahami.

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori, dan sejenisnya, namun yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif. Dengan *mendisplaykan* data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi.

Maka yang menjadi tugas peneliti dalam proses penyajian data setelah data tersebut diolah adalah menganalisis data, dengan cara menguraikan permasalahan yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang diperoleh di lapangan sesuai dengan realita untuk dideskripsikan secara kualitatif. Seperti menyajikan data tentang efektivitas sistem informasi akademik (Siakad) online UIN Ar-Raniry dalam proses Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah ketiga yang peneliti lakukan adalah penarikan kesimpulan atau *conclusion drawing*. Setelah data dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi di analisis dan menghasilkan data yang valid, maka hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi diverifikasikan sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Seperti menarik kesimpulan mengenai efektivitas sistem informasi akademik (Siakad) online UIN Ar-Raniry dalam proses Tri Dharma Perguruan Tinggi.

BAB IV
HASIL PELITIAN DAN PEMBAHASAN

E. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry secara resmi berdiri berdasarkan Peraturan Menteri Agama Replublik Indonesia Nomor 12 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.[69]

Sebelum berubah status menjadi UIN, lembaga pendidikan tinggi ini bernama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ar-Raniry yang didirikan pada tanggal 5 Oktober 1963 merupakan IAIN ketiga, Setelah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Keberadaannya dimulai dengan berdirinya Fakultas Syari'ah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1962, sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, kemudian pada tahun 1962 didirikan Fakultas Ushuluddin, sebagai Fakultas ketiga di IAIN Ar-raniry Banda Aceh dengan status swasta. Setelah beberapa tahun menjadi cabang dari IAIN Yokyakarta, pada tahun 1963 fakultas-fakultas tersebut berinduk ke IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama enam bulan sampai IAIN Ar-Raniry diresmikan tanggal 5 Oktober 1963 dengan dikeluarkannya Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 89 Thaun 1963.[70]

---

[69] Tim Revisi buku Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2016-2017, Berdasarkan SK Rektor UIN Ar-Raniry No: Un 08/R/Kp.00.4/578/2016, hlm. 1.

[70] Tim Revisi buku Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry…, hlm.1

Pada tanggal 5 Oktober 1963 sebagai IAIN ketiga di Indonesia setelah IAIN Sunan Kalidjaga di Yokyakarta dan IAIN Syarif Hidayatullah di Jakarta. Peresmian IAIN Ar-Raniry sebagai Perguruan Tinggi Negeri didahului oleh berdirinya Fakultas Syari'ah pada tahun 1960 dan Fakultas Tarbiyah pada tahun 1962 sebagai cabang dari IAIN Sunan Kalidjaga di Yokyakarta. Di samping itu pada tahun 1962 didirikan pula Fakultas Ushuluddin sebagai Fakultas swasta di Banda Aceh, kemudian dalam perkembangannya, IAIN Ar-Raniry dilengkapi dengan dua Fakultas baru yaitu Fakultas Dakwah (1968) dan Fakultas Adab (1983).[71]

Fakultas Dakwah didirikan pada tahun 1968, tepat lima tahun setelah IAIN Ar-Raniry diresmikan. Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry adalah Fakultas Dakwah pertama di lingkungan IAIN di Indonesia. Pada tahun 1982, Fakultas Dakwah memiliki dua jurusan yaitu Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI) dan Jurusan Bimbingan dan Penyuluh Masyarakat (PBM).[72]

Pada periode 1992-1993 Fakultas Dakwah menghasilkan empat jurusan yaitu Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI). Bimbingan dan Penyuluhan Masyarakat (BPM). Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dan Mnajemen Dakwah. Penambangan jurusan-jurusan baru tersebut sebagai langkah mengikuti tuntutan kemajuan zaman dan tuntutan realita (*marketing needs*) kebutuhan masyarakat secara global.[73]

---

[71] Tim Revisi buku Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry…, hlm.1
[72] Tim Revisi buku Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry…, hlm.2
[73] Tim Revisi buku Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry…, hlm.3

Pada tahun 2013 Fakultas Dakwah berubah menjadi Fakultas Dakwah dan Komunikasi, diikuti juga oleh perubahan dua jurusan yaitu Dakwah Manajemen Dakwah (DMD) menjadi Manajemen Dakwah (MD) dan menjadi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) menjadi Bimbingan Konseling Islam (BKI) dengan Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) tidak mengalami perubahan.[74]

Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah sarana perkembangan ilmu pengetahuan sosial masyarakat, sosial kultural dan agama, melibatkan berbagai jurusan dan konsentrasi bidangnya. Adapun tujuan Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah melahirkan sarjana Dahwah dan Publistik yang berpengatuan dan mempunyai keahlian untuk menyampaikan dakwah dengan berbagi cara kepada umat. Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang terdiri dari empat prodi yaitu (1) Prodi KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam). (2) Prodi BPI (Bimbingan dan Penyuluhan Islam). (3) Prodi MD (Manajemen Dakwah). (4) Prodi PMI (Pengetahuan Masyarakat Islam).[75]

Sedangkan Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi saat ini yaitu:

Dekan	: Dr. Kusumawati Hatta, M. Pd
Wakil Dekan I	: Dr. Juhari, M. Si
Wakil Dekan II	: Dr. Jasafat, MA
Wakil Dekan III	: Drs. Baharuddin AR, M. Si
Ketua Prodi Bimb dan Konsling Islam	: Drs. Umar Latif, MA
Ketua Prodi Kom dan Peny Islam	: Dr. Hendra Syahputra, MM
Ketua Prodi Manajeman Dakwah	: Dr. Jailani, M. Si
Ketua Prodi Pengb Masy Islam	: Dr. T. Lembong, S.Ag., M.Ag.[76]

[74] Tim Revisi buku Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry…,hlm.15
[75] Tim Revisi buku Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry…,hlm.16
[76] Tim Revisi buku Panduan Akademik Universitas Islam Negeri Ar-Raniry…,hlm.20

F. Siakad Online UIN Ar-Raniry

Fakultas Dakwah dan Komunikasi menggunakan Siakad online yaitu sebuah sistem khusus untuk keperluan pengolahan data-data akademik dengan penerapan teknologi komputer baik *hardware* maupun *software*. Data-data akademik seperti:

1. Data pribadi

   Data pribadi berisi tentang biodata dosen, mahasiswa, karyawan dan penggantian *password*. Mereka bisa merubah tentang data diri mereka dan dapat mengganti *password* secara berkala agar aman dan tidak terjadi hal yang tidak diinginkan.

2. Data Personal

   Data personal berisi tentang informasi yang berhubungan dengan mahasiswa di antaranya:

   a. Kartu Rencana Studi (KRS) sesuai dengan mata kuliah yang telah diprogramkan dalam satu semester,

   b. Kartu Hasil Studi Mahasiswa (KHS), absensi mahasiswa, kamajuan mahasiswa, transkip nilai mahasiswa, SPP mahasiswa dan *history* mengulang mahasiswa. Laporan KHS merupakan laporan nilai yang didapat mahasiswa. Kemajuan belajar berisi tentang transkip nilai mahasiswa dari awal semester I dan melihat IPK mahasiswa tersebut. Kartu Hasil Studi (KHS) ini untuk mengetahui hasil yang telah dicapai selama mengikuti perkuliahan dan hasil evaluasi studi, sekalipun mengetahui indeks prestasinya,

c. Jadwal perkuliahannya, yang berisi tentang jadwal kuliah, kegiatan mahasiswa, memonitor jadwal perkuliahan dosen, jumlah kehadiran dalam mengikuti perkuliahan dan data tugas akhir.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa Siakad online adalah teknologi yang menyatukan semua informasi dari berbagai macam bagian sehingga menjadi satu informasi, sehingga dapat mendapatkan informasi yang dibutuhkan secara mudah, seperti (1) Berita, berisi informasi terbaru yang diterbitkan oleh lembaga pendidikan maupum informasi teknologi dari berbagai sumber berita. (2) Pendidikan, berisi informasi yang berkaitan dengan perkuliahan yang terdapat di lembaga pendidikan, misalnya kurikulum, Satuan Acara Perkuliahan (SAP), dosen, materi kuliah, kerja praktek dan tugas akhir. (3) Komunitas, berisi tentang komunitas yang ada dil embaga pendidikan yang akan menginformasikan tentang Civitas Akademika misalnya staff, mahasiswa, alumni dan lain-lain.

Selain sistem informasi juga sebagai penunjang belajar mengajar juga pengolahan data mahasiswa dan nilai. Tujuan diadakannya pengolahan data kuliah yaitu untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar bagian mahasiswa dan dosen yang mengajarkan mata kuliah, dengan mengajikan informasi yang penting seperti pengunguman juga dapat diterapkan di Siakad ini.

Siakad online yang ada di UIN Ar-Raniry belum memeliki kualitas yang sempurna di mana mengenai sistem pengabdian dan penelitian masih belum memadai namun untuk mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi sangat sesuai.

G. Hasil Penelitian

1. Penerapan Sistem Informasi Akademik (Siakad) Online di Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi merupakah salah satu fakultas yang terdapat di UIN Ar-Raniry, yang menampung mahasiswa Aceh dari berbagai daerah. Semakin bertambahnya peminat dari tahun ke tahun di mana setiap mahasiswa membutuhkan layanan secara online dari antrian dalam pengurusan data administrasi akademik, seperti mahasiswa, dosen, karyawan, pengisian Kartu Rencana Studi (KHS), pencetakan Kartu Hasil Studi (KHS), jadwal kuliah dan sebagainya, maka solusi yang tepat untuk mengenai masalai ini yaitu membangun program Siakad online.

Siakad online adalah Sistem Informasi Akademik yang berbasis web, maka dari itu sistem informasi ini diciptakan guna mengatasi permasalahan-permasalahan dari sistem manual, di mana mengharuskan penggunanya ada pada tempat penyelenggaraan kegiatan akademik dan kemahasiswaannya. Sistem Siakad online diharapkan mampu memberikan kemudahan dalam pengolahan akademik, termasuk di dalamnya pengambilan keputusan strategis, secara cepat, akurat dan efesien terhadap data mahasiswa dan dosen dalam urusan akademik, maka untuk lebih jelas mengenai penerapan Siakad online dapat dilihat hasil wawancara di bawah ini, sebagaimana yang dikatakan GH bahwa Siakad online ini mencangkup seluruh proses pengolahan data akademik. Mendukung kegiatan akademik dan memaksimalkan teknologi dalam pengolahan akademik seperti pengisian biodata mahasiswa dan dosen, KRS serta KHS.

Menerapkan manajemen mengelola akademik secara modernisasi dengan pemanfaatan teknologi informasi. Aplikasi memang dibuat semudah mungkin, tetap saja bukan satu patukan, artinya apa yang ditargetkan oleh pengembangan belum tentu sesuai terjadi dilapangan.[77]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa sistem Siakad online yang terdapat di Fakultas Dakwah dan Komunikasi digunakan untuk mengelola data akademik seperti pengisian KRS, cetak KHS, input nilai serta biodata mahasiswa dan dosen. Siakad ini adalah model pengelolaan informasi dengan menggunakan teknologi informasi, sistem ini juga mudah digunakan oleh dosen dan mahasiswa, untuk membuktikan hasil wawancara pegawai Siakad online di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, penulis melakukan wawancara dengan dosen dan mahasiswa, untuk lebih jelas dapat dilihat hasil wawancara di bawah ini. Sebagaimana yang dikatakan oleh FM bahwa sangat setuju adanya protal akademik karena sudah terbiasa menggunakan teknologi informasi (internet) dan tidak sulit lagi ketika harus berurusan dengan penggunaan portal akademik.[78]

Senada yang dikatakan oleh SY bahwa sangat setuju menerapkan Siakad online di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam mengakses data portal akademik, guna untuk mempermudah dosen dan mahasiswa dalam keperluan akademik berupa pengisian KRS, cetak KHS, input nilai dan penggunaan aplikasi-aplikasi yang ada dalam urusan akademik.[79]

---

[77] Wawancara dengan Bapak GH, kepala ICT Center, pada tanggal 17 Oktober 2017.

[78] Wawancara dengan FM, Mahasiswa BKI Tahun Masuk 2016, pada tanggal 21 Oktober 2017

[79] Wawancara dengan SY, Mahasiswa BKI Tahun Masuk 2016, pada tanggal 2 Oktober 2017.

Sedangkan menurut EN bahwa selama ini Siakad online tergolong mudah digunakan dan sangat puas terhadap mahasiswa dan dosen dalam menginput data sesuai dengan keperluannya, sedangkan dosen di sini mengelola data. Penerapan Siakad ini karena mengikuti perkembangan zaman, dan informasi setiap lembaga pendidikan harus bergerak lebih maju. Sehingga kendala tidak ada dalam penggunaan sistem ini, hanya melainkan dosen atapun mahasiswa harus lebih peka dengan sesuatu yang baru.[80]

Sementara menurut YS bahwa tingkat aplikasi Siakad online masih mudah dilakukan, Siakad ini tentang pengolahan data pengisian nilai / penjadwalan belajar mengajar. Tentunya dengan sistem ini sangat membantu para dosen dalam pengisian nilai dituntut bekerja lebih cepat. Dengan sistem ini juga banyak memberi kemudahan dari segala aspek akademik.[81]

Bagi penulis sistem Siakad online sangat bagus dalam mengelola data akademik, di mana waktu dulu pengolahan data akademik dilakukan semua dengan cara menual.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa mereka memahami Siakad online yang dibuat oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dalam hal ini mereka adalah orang-orang yang sudah terbiasa menggunakan teknogi internet, karena sudah mengetahui dan mengerti penggunaan Siakad online yang berada di web portal akademik. Mereka beranggapan teknologi internet sudah tidak asing lagi dan juga sudah menjadi salah satu kebutuhan yang sangat urgent, baik sekedar untuk mencari informasi maupun untuk membatu mahasiswa maupun

[80] Wawancara dengan Ibu EN Kasubang Akademik, pada tanggal 23 Oktober 2017.
[81] Wawancara dengan Bapak YS, Dosen BKI, pada tanggal 13 Oktober 2017.

dosen dalam proses perkuliahan / pembelajaran di kampus. Sebagian ada juga tidak mengetahui cara penggunaan Siakad online terdapat di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, untuk lebih jelas dapat dilihat dari hasil wawancara di bawah ini. Sebagimana MN juga mengatakan bahwa tidak setuju, karena tidak terlalu mengerti mengenai internet sehingga menyebabkan sulit untuk membuka portal akademik, kalau membuka portal akademik harus ada yang mendampinginya.[82]

Sedangkan menurut JL mangatakan bahwa aplikasi Siakad online digunakan untuk mengolola data akademik baik data hasil proses belajar ataupun mengajar, walaupun kurang mengerti dan sulit dijalankan karena memiliki bidang keahlian yang berbeda, sehingga responden sendiri melihat banyak peningkatan selama menggunakan sistem ini.[83]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa responden yang tidak setuju dengan penggunaan program Siakad online adalah mereka yang tidak terlalu mengerti internet dan tidak mengetahui panduan penggunaan portal akademik, belum terbiasa menggunakan teknologi informasi dalam hal ini yang berkaitan dengan internet terutama bagi mahasiswa yang tidak mengerti internet ataupun dosen yang belum mahir menggunakan teknologi, merekapun dalam menggunakan dan memanfaatkan portal akademik di dampingi oleh orang lain untuk menginput Kartu Rencana Studi (KRS), mencetak Kartu Hasil Studi (KHS/transkip nilai), dan menginput nilai mata kuliah mahasiswa.

---

[82] Wawancara dengan MN, Mahasiswa BPI Tahun Masuk 2013, pada tanggal 9 Agustus 2017.

[83] Wawancara dengan Bapak JL, Dosen MD, pada tanggal 6 September 2017.

Sistem Siakad online sangat membantu dalam pengolahan data portal akademik yang sifatnya tidak menual lagi, namun dikerjakan dengan sistem yang terkomputerisasi dengan memanfaatkan *software* tertentu, agar mampu mengifektifkan waktu. Siakad online juga dapat diakses di mana saja dan kapan saja. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak GH bahwa Siakad online sangat mudah dan praktis bagi pengguna, karena dapat diakses dari manapun dan kapanpun, tanpa harus datang ke kampus.[84]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa menerapkan Siakad online di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sangat bagus, karena dapat diakses di mana pun, kapan pun. Untuk membuktikan hasil wawancara dari kepala bagian ICT Center penulis melakukan wawancara dengan dosen dan mahasiswa, maka untuk lebih jelas dapat dilihat dari hasil wawancara di bawah ini, sebagaimana yang dikatakan oleh YS juga mengatakan bahwa Siakad online lebih mudah diakses kapan saja dan di mana saja, sistem ini juga sangat mendukung masalah akademik seperti dosen penasehat akademik dengan mahasiswa bisa menanamkan sistem ini dalam konsultasi mata kuliah dan lain-lain.[85]

Menurut FR bahwa dengan adanya Siakad online sangat membatu kalau libur semester saya biasanya pulang kampung. Melihat internet dari rumah, saya bisa buka Siakad untuk cek nilai. Bisa isi KRS, kalau menualkan repot, karena harus datang ke kampus untuk mengurus.[86]

---

[84] Wawancara dengan Bapak GH, Kepala ICT Center, pada tanggal 17 Oktober 2017.
[85] Wawancara dengan Bapak YS, Dosen BKI, pada tanggal 13 Oktober 2017.
[86] Wawancara dengan FR, Mahasiswa BPI Tahun Masuk 2016, pada tanggal 9 Agustus 2017.

Keberadaan sistem Siakad online sangat memudahkan bagi dosen, mahasiswa dan termasuk penulis dalam membuka portal akademik, di mana pun dosen dan mahasiswa bisa membuka kapan pun, di mana pun, tanpa mendatangi kampus untuk mengisi data akademik.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa penggunaan sistem Siakad online dapat dibuka di mana saja dan kapan pun tidak perlu mendatangi kampus untuk membuka portal akademik, akan tetapi untuk membuka portal akademik diperlukan internet yang dapat dihubungkan melalui komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet, namun mahasiswa juga dapat mengakses Siakad online dengan *hand phone* (HP) yang juga terkoneksi dengan jaringan internet, maka untuk lebih jelas dapat dilihat hasil wawancara di bawah ini. Sebagaimana yang dikatakan oleh KL bahwa kalau masalah Siakad online dapat diakses melalui HP, sehingga menyebabkan tidak sulit untuk menginput Kartu Rencana Studi (KRS), dan mencetak Kartu Hasil Studi (KHS / transkrip nilai), saya dapat, membuka portal dengan sendirian tanpa bantuan orang lain.[87]

Sedangkan menurut AB bahwa biasa membuka Siakad online sering menggunakan komputer versi Thoshiba karena lebih cepat sedangkan menggunakan HP paling lambat. sebab jaringan lemah yang menyebabkan tulisanya kurang jelas dan takut nanti salah saat mengisi portal sendiri karena kekuatan jaringan bisa dilakukan dimana saja baik di rumah atau.[88]

---

[87] Wawancara dengan KL, Mahasiswa BPI Tahun Masuk 2016, pada tanggal 21 Agustus 2017.

[88] Wawancara dengan AB, Mahasiswa DM Tahun Masuk 2016, pada tanggal 23 November 2017

Sementara menurut IY bahwa kurang mengerti cara menggunakan komputer, cepat atau tidaknya sebuah komputer tergantung pada kualitas komputer tersebut, tetapi kebanyakan mahasiswa sering menggunakan komputer versi rendah dan memiliki ram terbatas sehingga komputer mengalami loading yang lama.[89]

Berdasarkan observasi menemukan bahwa sebagian mahasiswa waktu mengisi KRS dan KHS sering menggunakan komputer versi rendah, sehingga mengalami loading yang lama disaat membuka pengisian KRS dan melihat KHS.[90]

Kemudahan Siakad online untuk digunakan di mana saja, kapan saja, yang tidak mengharuskan penggunanya untuk hanya mengakses di lingkungan universitas dan fakultas, sehingga menyebabkan mahasiswa dan dosen mudah untuk membuka portal akademik. Siakad online juga dapat dibuka melalui komputer dan HP dengan menghubungkan jaringan internet. Pengoperasian Siakad online mudah, dapat dilakukan sendiri tanpa bimbingan.

Aplikasi portal sangat bermanfaat apabila digunakan dalam proses selama perkulihan / pembelajaran di kampus, karena dapat membatu dosen dan mahasiswa dalam menyelesaikan proses studinya, namun dalam penggunaan Siakad online masih mengalami hambatan bagi pengguna, maka untuk lebih jelas dapat dilihat hasil wawancara di bawah ini. Sebagaimana AB mengatakan bahwa jaringan internet dalam mengakses portal akademik tidak ada hambatan dan

---

[89] Wawancara dengan IY, Mahasiswa BKI Tahun Masuk 2013, pada tanggal 21 Agustus 2017

[90] Hasil observasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, pada tanggal 21 November 2017

gangguan karena mengekses tidak menggunakan (jaringan internet) *wifi* yang disediakan oleh UIN Ar-Raniry.[91]

Sedangkan menurut WH bahwa jaringan internet pada saat mengakses Siakad online jaringan internet UIN Ar-Raniry *error,* karena proses *loading* yang cukup memakan waktu, bahkan terkadang sering mengalami gangguan *error* pada saat membuka pengisian dan mencetak Kartu Rencana Studi (KRS) atau Kartu Hasil Studi (KHS). Saya biasanya sering ke warnet, karena jaringan kuat sehingga tidak ada gangguan ketika membuka portal akademik, jadi lebih memilih jaringan internet di luar lingkungan kampus.[92]

Sementara menurut ibu RH juga menambahkan bahwa jaringan online yang ada di kampus kurang mendukung. Sering kali terjadi permasalahan disaat menyambung jaringan di kampus dalam mengapbload data melalui sistem Siakad online.[93]

Berdasarkan observasi menemukan bahwa jaringa internet yang disediakan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi kurang memadai, di mana dosen dan mahasiswa sering mengalami hambatan dan gangguan waktu membuka portal akademik, termasuk penulis juga mengalami gangguan jaringan waktu pengisian KRS dan melihat KHS.[94]

---

[91] Wawancara dengan AB, Mahasiswa DM Tahun Masuk 2016, Pada tanggal 23 November 2017

[92] Wawancara dengan WH, Mahasiswa MD Tahun Masuk 2013, Pada tanggal 10 Oktober 2017.

[93] Wawancara dengan Ibu RH, Dosen MD, pada tanggal 10 Oktober 2017.

[94] Hasil observasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, pada tanggal 13 Oktober 2017.

Ketersediaan jaringan internet di Fakultas Dakwah dan Komunikasi belum baik (masih buruk), ini menunjukkan bahwa ketersediaan jaringan internet di Fakultas dakwah dan Komunikasi terbatas karena tidak semua mahasiswa dan dosen dapat mengakses portal akademik ataupun internet secara mudah, karena masih sering mengalami hambatan dan gangguan, seperti sering terjadi gangguan web portal akademik pada saat registrasi online menjelang pengisian dan mencetak Kartu Rencana Studi (KRS) atau Kartus Hasil Studi (KHS), karena terlalu banyak yang mengakses portal akademik, server sering mengalami gangguan dan kuota *bendwidth* yang masih terbatas, sehingga menyebabkan pengguna harus mencari jaringan internet di luar kampus.

Pelayanan Siakad online kurang memuaskan. Hal ini dikarenakan koneksi jaringan lambat, sering terputus, kapasitas internet yang terbatas dan sering mengalami gangguan disaat diakses. Kecepatan akses jaringan suatu sistem informasi merupakan salah satu dimensi yang penting bagi pengguna dalam proses melakukan Siakad online. Jika proses *loading* dalam mengakses sistem informasi terlalu cepat, maka pengguna pun harus akan terus-menerus menggunakannya. Lainnya jika pengguna kesulitan untuk mengakses, maka akan timbul ketidakpuasan dari pengguna sehingga akan membentuk persepsi yang kurang baik atas dimensi ini. Dimensi yang cukup penting keberadaanya ini merupakan salah satu faktor ukuran dari kesuksesan sebuah sistem informasi. Suatu sistem informasi yang baik dilihat dari keadaan sistem informasi tersebut.

Demi menunjang sistem yang berkualitas, selain pengoperasian yang mudah. Siakad online diciptakan juga dengan mudah dimengerti oleh pengguna. Ini merupakan salah satu indikator yang penting dalan sub dimensi, karena mengingat hakikatnya adalah kemudahan dalam pengguna. Sebab diasumsikan pengguna adalah orang yang tidak terbiasa dengan komputer, maka perlu diberikan workshop dan pelatihan oleh pegawai Siakad online tata cara penggunaan Siakad Akademik, maka untuk lebih jelas dapat dilihat hasil wawancara di bawah ini, sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak GH bahwa sebenarnya kami telah memberikan pelatihan khusus, bahkan pada saat orientasi mahasiswa baru, itu sudah dikenal oleh mahasiswa, kami juga telah melaksanakan sosialisasi. Bahkan untuk para dosen. Secara keseluruhan mereka sudah mengerti, paling yang menghambat kesalahan teknik, ada juga palatihan khusus terutama kepada tenaga kependidikan / melalui admistrasi prodi, biasanya kami memberikan sosialisasi seperti grafis-grafis atau gambar-gambar. Sebagain dari mereka, ada yang benar-benar yang menguasai ini bisa dilihat dari profilnya selalu diupdate, bahkan ada yang tidak mau peduli sama sekali bahkan pihak kami harus menelpon mereka agar cepat di isi data mengenai portal akademik.[95]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pegawai Siakad online telah memberikan pelatihan kepada dosen, mahasiswa dan karyawan-karyawan yang terdapat di lingkungan UIN Ar-Raniry, pegawai Siakad online menganggap bahwa dosen, mahasiswa dan karyawan sudah mengerti tentang Siakad online, akan tetapi tidak mau peduli, sehingga menyebabkan kami harus

[95] Wawancara dengan Bapak GH, kepala ICT Center, pada tanggal 17 Oktober 2017.

menelpon mereka, maka untuk membuktikan hasil wawancara dari kepala bagian center penulis melakukan wawancara dengan dosen dan mahasiswa, untuk lebih jelas dapt dilihat hasil wawancara di bawah ini. Sebagaimana yang dikatakan oleh HR bahwa belum ada dibuat pelatihan khusus buat para dosen, akan tetapi dalam pengembangan terhadap program ke depan diterapkan lebih banyak sosialisasi lagi.[96]

Menurut FR bahwa sangat setuju mahasiswa dan dosen diberikan lagi workshop dan pelatihan oleh pegawai Siakad online mengenai pentingnya penggunaan dan pemanfaatan Siakad online. Mengingat tidak semua mahasiswa memahami dengan baik penggunaan dan pemanfaatan Siakad online kurang maksimal baik oleh mahasiswa maupun dosen. Selain itu juga masih ada mahasiswa yang kebingungan dalam penggunaan Siakad online.[97]

Sedangkan menurut HN bahwa pernah ikut pelatihan tatapi cuma sekali. Setidaknya pegawai Siakad online memberikan lagi pelatihan kepada mahasiswa dan dosen karena belum mengetahui secara mendalam mengenai sistem Siakad online, tetapi sekarang tidak dan pelatihan lagi.[98]

Sementara menurut HI bahwa tidak perlu diberikan workshop dan pelatihan oleh pegawai Siakad online kepada dosen dan mahasiswa, mereka sudah terbiasa dan tidak kebingungan dengan penggunaan teknologi internet.[99]

---

[96] Wawancara dengan Bapak HR, Dosen KPI, pada tanggal 15 Agustus 2017.

[97] Wawancara dengan FR, Mahasiswa MD Tahun Masuk 2016, pada tanggal 17 Oktober 2017.

[98] Wawancara dengan Ibu HN, Dosen Prodi PMI-Kesos, pada tanggal 13 Juli 2017.

[99] Wawancara dengan HI, Mahasiswa PMI Tahun Masuk 2013, pada tanggal 27 September 2017.

Berdasarkan observasi menemukan bahwa sebagian dosen dan mahasiswa sudah bisa membuka portal akademik berarti mereka sebagian sudah mengikuti pelatihan. Namun mereka yang tidak mengikuti pelatihan juga sudah bisa membuka portal akademik termasuk penulis, berarti mereka tidak asing lagi dengan teknologi internet.[100]

Berdasarkan uraian di atas dapat dipahami bahwa dosen dan mahasiswa telah pernah diberikan pelaithan dan sosialisasi oleh pegawai Siakad online, akan tetapi dosen dan mahasiswa berharap kepada pegawai Siakad online memberikan lagi workshop dan pelatihan serta sosialisasi kepada mereka, karena mereka banyak yang belum mengetahui secara mendetil mengenai Siakad online. Hal ini sebenarnya bukan masalah yang berarti jika petugas jika petugas dapat memberikan informasi dengan jelas maupun dilakukannya sosialisasi yang baik atas sistem tersebut kepada pengguna khususnya mahasiswa dan dosen, sehingga permasalahan seperti itu tidak menghambat kegiatan mereka. Namun di lain pihak juga pengguna tersebut harus lebih kreatif dan inisiatif untuk mampu menyelesaikan masalah sendiri. Hal itu bisa dilakukan dengan mencari informasi sejelas-jelasnya.

Penerapan sistem Siakad online di Fakultas Dakwah dan Komunikasi sangat tepat di lingkungan kampus UIN Ar-Raniry, maka sistem ini harus dijalankan dan dikembangkan sesuai dengan kemajuan teknologi. Namun pada program Siakad online belum memadai di mana program sistem pengabdian belum ada dan program sistem penelitian juga belum dijalankan.

---

[100] Hasil observasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, pada tanggal 5 September 2017.

2. Tingkat Efektivitas Sistem Informasi Akademik (Siakad) Online UIN Ar-Raniry dalam Proses Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Sistem Informasi Akademik (Siakad) online adalah suatu sistem informasi akademik yang dibangun untuk memberikan kemudahan kepada pengguna dalam kegiatan administrasi akademik kampus secara online, seperti proses Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), pembuatan kurikulum, pembuatan jadwal kuliah, pengisian Kartu Rencana Studi (KRS), pengisian nilai, pengelolaan data dosen & mahasiswa. Adanya sistem informasi akademik berbasis web diharapkan dapat mempermudah pengguna untuk mendapatkan informasi kapan saja, di mana saja. Tujuan digunakan Siakad online selain untuk menghemat waktu juga untuk mempermudah kegiatan. Siakad online diciptakan guna membantu proses registrasi akademik dan kemahasiswaan dengan tidak melalui cara menual. Siakad online ditujukan guna memudahkan proses registrasi akademik dan kemahasiswaan yang teregistrasi secara online. Maka dari itu, mengingat tujuan dari penciptaan sistem informasi akademik ini adalah untuk memudahkan pengguna dari sisi efisiensi dan efektivitas, tata cara mengurus registrasi akademik via Siakad dibuat sesederhana dan semudah mungkin. Penggunaan sistem Siakad online bersifat personal, tidak boleh digunakan oleh orang lain, maka untuk lebih jelas dapat dilihat hasil wawancara di bawah ini, sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Gufhran bahwa biasanya yang buka portal akademik yang mempunyai akun, tidak bisa membuka sembarangan portal akademik, disaat membuka juga harus mempunyai kata sandi sendiri, akan tetapi keluhan teknik, salah satunya adalah *password* atau segala macam, begitu juga selama kewajiban

yang belum terpenuhi tidak akan tersimpan biodata tersebut ada file yang wajib diisi sesuai dengan standar.[101]

Berdasarkan observasi bahwa benar Siakad online digunakan oleh mahasiswa dan dosen untuk proses registrasi akademik secara online, dengan mengunakan *password* tersendiri oleh pengguna tersebut, maka tidak sembarang bisa membuka portal akademik, kecuali pemiliknya sendiri [102]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa pada saat membuka sistem Siakad ini, hanya dapat diakses sama yang punya *account*. Kalau tidak mempunyai *account* tidak dapat membukanya, walaupun ia pegawai ataupun dosen yang penting punya *account*, karena waktu membuka harus terlebih dahulu mempunyai *password*, namun masih banyak masalah yang dihadapi oleh dosen, mahasiswa dan karyawan-karyawan yaitu masalah *password* yang sering lupa, akan tetapi kami telah menyediakan panduan untuk mengatasi masalah tersebut dan dapat menghubungi kami melalui email yang sudah disediakan, sehingga mahasiswa dan karyawan-karyawan tidak perlu mendatangi tempat kami lagi. Maka untuk membuktikan hasil wawancara dengan dosen dan mahasiswa, untuk lebih jelas dapat dilihat wawancara di bawah ini. Sebagaimana yang dikatakan oleh HR bahwa website portal akademik bebas dari peretas, web portal akademik kondisinya baik-baik saja tidak ada gangguan dari luar yang coba mengotak ngatik web ataupun mencuri data-data yang ada (tersimpan dengan baik)[103]

---

[101] Wawancara dengan Bapak GH, kepala ICT Center, pada tanggal 17 Oktober 2017.

[102] Hasil observasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, pada tanggal 18 September 2017.

[103] Wawancara dengan Bapak HR, Dosen KPI, pada tanggal 15 Agustus 2017.

Menurut RI bahwa tidak sembarangan dapat buka portal akademik, kecuali pemiliknya sendiri, akan tetapi saya sering lupa *password,* namun waktu lupa *password* tidak perlu mendatangi petugas menanyakan masalah *password,* karena sudah ada panduan untuk memperbaikinya.[104]

Sedangkan menurut AB bahwa pengguna layanan sangat mudah dan cepat dalam mendapatkan kode akses yang hilang ataupun sulit masuk dalam membuka portal akademik, ini menunjukkan pegawai Siakad online tidak mempersulit mahasiswa maupun dosen dalam mendapatkan kode akses yang hilang ataupun sulit masuk dalam web portal akademik.[105]

Sementara menurut JL bahwa belum sepenuhnya tersimpan, terkadang data yang diolah dapat *error*, itu tergantung semua jaringan internet, apabila jaringan internet sering mengalami lambat maka kemungkinan sering mengalami *error* waktu mengisi portal akademik.[106]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa Siakad online bersifat personal untuk masing-masing pengguna, maka penyimpanan data-data yang bersifat rahasia yang hanya dapat diakses oleh pengguna yang bersangkutan. Maka dari itu, sangat diperlukan indikator ini guna menjamin keamanan penggunan atas data-data mereka yang tersimpan di dalamnya. Hal ini tersebut berarti bahwa responden mengakui bahwa data-data dalam Siakad online dapat menjamin kerasiahaan penggunan. Seperti halnya indikator sebelumnya Siakad online karena bersifat personal, maka Siakad online hanya dapat bagi ia yang

---

[104] Wawancara dengan RI, Mahasiswa PMI Tahun Masuk 2013, pada tanggal 4 Oktober 2017.

[105] Wawancara dengan AB, Mahasiswa MD Tahun Masuk 2016, pada tanggal 23 November 2017.

[106] Wawancara dengan Bapak JL, Dosen MD, pada tanggal 6 September 2017.

memiliki *account* sistem tersebut ataupun ia yang diberikan kewenangan untuk dapat mengakses sistem tersebut.

Hanya mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang mempunyai *account* Siakad yang dapat mengakses sistem tersebut. Siakad online berisi data-data penting yang bersifat personal (rahasia). Hal ini mungkin karena bagi pengguna pada umumnya, tidak begitu memperhatikan criteria ini sebab mereka menggunakan sistem tersebut dengan bermodal dengan dengan kepercayaan bahwa sistem informasi tersebut aman dari pihak yang tidak berwenang. Maka dari itulah merupakan tugas penyelenggaraan Siakad online untuk menjamin pengguna Siakad.

Kejadian yang sering terjadi adalah penggunan sistem informasi ini lupa *password.* Setiap pengguna harus mengkonfirmasi kebagian yang bersangkutan dalam fakultasnya masing-masing apabila seorang pengguna lupa akan *passwordnya.* Solusinya untuk mengurangi kerepotan bagi operator dan penggunaan yang disebabkan oleh pengguna yang lupa *password* yaitu dapat mengikuti langkah informasi akademik Fakultas dan Komunikasi. Sistem informasi akademik Fakultas Dakwah dan Komunikasi memberikan panduan bagi pengguna lupa *password* sehingga tidak perlu datang kebagian operator yang mengurus sistem informasi akademik apabila benar-benar ada masalah serius.

Pengguna mendaftar *e-mail* mereka untuk dapat mengakses sistem informasi ini. Pengguna akan mereset *password* yang baru setelah mendapatkan kode aktivasi dikirim ke *e-mail* pengguna. Setiap semester baru mahasiswa selalu melakukan pengisian Kartu Rencana Studi (KRS) untuk perkuliahan.

Seorang pengguna Siakad online harus mempunyai identitas untuk dapat menggakses Siakad Fakultas Dakwah dan Komunikasi ini lebih lanjut. Identitas dimiliki oleh mahisiswa, dosen, dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Keberadaan Siakad online bagi pengguna sangat cepat dalam memberikan data-data akademik, tanpa harus menunggu lama-lama karena dapat langsung melihat di web portal akademik. Namun sistem Siakad online masih memiliki kekurangan. Di mana mahasiswa masih banyak mengeluh terhadap sistem Siakad online, untuk lebih jelas dapat dilihat dari hasil wawancara di bawah ini. Sebagaimana yang dikatakan oleh Suryadi bahwa masih ada beberapa mata kuliah yang berubah pada saat mencetak Kartu Hasil Studi (KHS) atau transkip nilai dari nilai B menjadi C, begitupun sebaliknya. Ini menunjukan kesuaian hasil input nilai akademik belum terjamin dengan baik.[107]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kesesuaian antara dosen dan mahasiswa terkait dalam Siakad online masih belum baik, dikarenakan beberapa nilai mata kuliah yang telah dinput oleh dosen tidak sesuai dan bahkan berbeda dengan yang ada di Sakad online, dalam hal ini mahasiswa merasa dirugikan karena nilai yang diinput berbeda dengan yang sebelumnnya,serta profil / biodata mahasiswa yang tersedia di Siakad online tidak sesuai atau tidak lengkap. Terdapat kekurangan dalam sistem Siakad online di Fakultas Dakwah dan Komunikasi masih belum dapat berjalan efektif dan efisien. Pengguna masih belum dapat sepenuhnya merasa puas terhadap pelayanan sistem Siakad online di Fakultas Dakwah dan Komunikasi diharapkan untuk memperbaiki kekurangan

[107] Wawancara dengan SD, Mahasiswa PMI Tahun Masuk 2016, pada tanggal 6 September 2017.

yang ada karena informasi dibutuhkan oleh pengguna sangat penting. Sebagaimana dikatakan oleh ES bahwa pegawai Siakad online sudah tepat waktu dalam menginput / mempublikasikan hasil nilai mahasiswa, dikarenakan pegawai Siakad online sudah memberikan kemudahan pada dosen untuk langsung menginput nilai tanpa langsung diberikan kepada pegawai Siakad online terlebih dahulu.[108]

Menurut RK bahwa kesesuaian antara dosen dan mahasiswa dengan pegawai Siakad *online* sudah berjalan dengan baik, walaupun terkadang masih ada keterlambatan diri dosen mempublikasikan nilai di web portal akademik.[109]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa kesesuain hasil input nilai akademik oleh pegawai Siakad online terjamin dengan baik, ini menunjukan hasil nilai diperoleh oleh mahasiswa sudah sesuai yang diperoleh dari dosen selama menempuh dan mengontrak mata kuliah diambil. Hal ini berarti responden mengakui bahwa data-data disediakan dalam Siakad online sudah lengkap, karena sebagai sistem informasi akademik berbasis web memang sudah suatu keharusan bagi sistem tersebut untuk menyediakan data-data yang dibutuhkan oleh pengguna. Namun demikian, masih diperlukan perhatian mengenai indikator ini dari pihak penyelenggara, sebab sedikit banyak masih terdapat kekurangan data diperlukan oleh pengguna, seperti penyataan dikemukakan oleh mahasiswa dalam menyelesaikan KRS banyak sekali ditemukan hambatan, untuk lebih jelas dapat dilihat hasil wawancara di bawah ini.

---

[108] Wawancara dengan ES, Mahasiswa BKI Tahun Masuk 2013, pada tanggal 5 Oktober 2017.

[109] Wawancara dengan RK, Mahasiswa MD Tahun Masuk 2016, pada tanggal 17 Oktober 2017.

Menurut RK bahwa pengumuman registrasi Siakad online pada tanggal 6 Agustus. Sedangkan kenyataannya belum pasti itu hanya imformasi kosong, sedangkan imformasi dari pegawai Siakad mengatakan lain, sedangkan yang tertulis di kelender akademik sudah benar dan sesuai..[110]

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa responden tidak mengakui indikator ini, karena terdapat perbedaan antena antara penanganan data akademik dan kemahasiswaan terhadap Siakad online sehingga terkesan lama dala penyesuaian. Adapun keuntungan dari sistem Siakad online yang terdapat di Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu:

1. Informasi mengenai data mahasiswa lebih cepat didapat,
2. Dengan sistem Siakad online akan menghemat waktu dan penggunaan kertas, tinta dan perlengkapan penyimpanan dokumen. Jika terjadi kesalahan masih dapat diedit / diperbaiki lagi,
3. Penggunaan kertas, tinta untuk pencatatan dokumen sangat boros karena sering terjadi kesalahan tidak dapat dipakai lagi,
4. Menghemat tempat penyimpanan dokumen. Control (pengendalian) peranan pengendalian atau control dalam sebuah sistem yaitu untuk medesteksi kesalahan dan penyalahgunaan atau kesalahan data serta untuk menjamin keamanan data dan informasi yang ada,
5. Informasi akademik seperti pengumuman disampaikan kepada mahasiswa melalui lisan atau distempel di papan pengumuman.

[110] Wawancara dengan RK, Mahasiswa MD Tahun Masuk 2016, Pada tanggal 17 Oktober 2017.

Namun terkadang mahasiswa tidak dapat membaca dan jika melalui lisan kadang mahasiswa tidak mendengarkan bahkan sering lupa,

6. Data akademik seperti nilai mahasiswa yang disimpai dalam kertas terkadang hilang dan harus menyalinnya beberapa kali untuk mengantisipasi kejadian tersebut.

Pada dasarnya tingkat aktifitas Siakad online tingkat dalam proses Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry belum sesuai dengan namanya Tri Dharma Perguruan Tinggi di mana dalam Perguruan Tinggi mempunyai tiga sistem pengajaran, pengabdian dan penelitian, namun hanya berjalan cuma sistem pengajaran sedangkan kedua sistem sangat penting dijalankan secara online agar mahasiswa dan dosen dapat mengakses di mana saja kapan saja tidak perlu mendatangi kampus untuk mengetahui informasi tersebut.

H. Pembahasn

Siakad online di Fakultas Dakwah dan Komunikasi adalah suatu sistem yang mehimpun berbagai macam data di kelola dan diproses secara online seperti (1) Seleksi dan registrasi mahasiswa baru serta registrasi mahasiswa dan dosen yang ada di lingkungan UIN Ar-Raniry, (2) Kurikulum dan bidang studi, (3) Tugas perkulihan, (4) Ujian, (5) Pengelolan dan pengembangan dosen.

Karena merupakan sistem informasi berbasis web yang Siakad online ditunjukan guna memudahkan proses registrasi akademik dan kemasiswaan yang terigestrasi secara online. Tujuan menciptakan Siakad online ini adalah untuk memudahkan pengguna dari sisi efisiensi dan Efektivitas, tata cara mengurus

registrasi akademik via Siakad dibuat sesederhana dan semudah mungkin. Siakad ini juga mudah diakses di mana saja dan kapan saja selama terkoneksi dengan jaringan internet. Pada indikator selain dengan komputer yang terkoneksi dengan jaringan internet, mahasiswa dapat mengakses Siakad dengan *hand phine* (HP) terkoneksi dengan jaringan internet.

Siakad ini hanya mahasiswa, dosen dan keryawan-karyawan yang ada di lingkungan UIN Ar-Raniry, mempunyai *account* Siakad dapat mengakses sistem tersebut, karena Siakad bersifat personal untuk masing-masing pengguna, maka penyimpanan data-data barsifat rahasia dapat diakses oleh pengguna yang bersangkutan.

Keberadaan aplikasi portal akademik (Siakad) online sangat bermanfaat apabila digunakan dalam proses selama perkulihan / pembelajaran di kampus. Karena dapat membantu mahasiswa dalam menyelesaikan proses studinya seperti mencetak hasil nilai perkuliahan dan menginput nilai mahasiswa tidak lagi dilakukan secara menual melainkan berbasis online. Selain itu juga, banyak menu layanan yang bermanfaat bagi mahasiswa dan dosen seperti forum diskusi dapat dilakukan tidak harus bertatap muka, *file sharing* untuk menyimpang materi perkuliahan dosen, maupun untuk melihat materi ada dalam portal akademik.

Efektivitas penerapan Siakad online dalam meningkatkan pelayanan pada mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi harus dibarengi dengan tingkat keahlian operator untuk mengenali kebutuhan mahasiswa, menyusun agenda dan mengembangkan program-program yang ada di dalam sistem ini, karena hal ini merupakan salah gambaran berkembang atau tidaknya suatu sistem yang ada.

Agar suatu program dapat berjalan dengan baik dan tepat sasaran, perlu adanya sosialisasi terutama ditunjukan kepada para penerima manfaat program. Hal ini bertujuan agar para dosen dan mahasiswa sebagai penerimaan manfaat program dapat mengetahui maksud dan tujuan dari penerimaan Siakad ini.

Dalam menciptakan Siakad online yang baik, diperlukan sarana dan prasarana memadai dalam mencapai hal tersebut. Berdasarkan yang penulis lakukan, penulis melihat masih ada sarana dan prasarana belum memadai, karena masih terdapat hambatan terjadi dilapangan seperti ganguan jaringan internet, bahkan akses data tidak berjalan sama sekali setiap melakukan registrasi online. Jika mengakses Siakad oline di lingkungan UIN Ar-Raniry sering bermasalah karena proses *loading* cukup memakan waktu, bahkan terkadang sering mengalami gangguan *error* pada sistem pada halaman muka telah terbuka. Jaringan internet menghubungkan antara mahasiswa dan dosen di Fakultas Dakwan dan Komunikasi padahal dapat menghemat waktu dan biaya dalam memberikan informasi akademik kepada mahasiswa dan dosen dengan cara online dari pada menggunakan sistem menual.

Pada dasarnya mahasiswa angkatan 2013 dengan mahasiswa angkatan 2016 tidak ada masalah dalam mengakses Siakad online di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, sedangkan bagi dosen yang berumur 35 tahun dengan dosen umur 40 tahun tidak ada masalah dalam mengisi data di Siakad online. Bagi mereka keberadaan Siakad online sangat mendukung masalah akademik, karena mereka tidak perlu mendatangi kampus untuk menginput data akademik, sebab di mana saja dan kapan saja dapat menginput data tersebut.

Penerapan Siakad online dan tingkat efektivitas dalam proses Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Dakwah dan Komukasi UIN Ar-Raniry sangat sesuai dengan teori hubungan sosial yang dikembangkan oleh Melvin De Fleur di mana dapat dilihat proses penerapan Siakad online, baik mahasiswa dan dosen menerima pesan komunikasi melalui media masa. Kenyataan membuktikan bahwa mahasiswa dan dosen yang langsung menerima informasi dari media secara informal yang bergerak melalui saluran komunikasi antar pribadi kepada individu.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka penelitian akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian dilakukan sebagai berikut:

1. Penerapan Siakad online di Fakutas Dakwah dan Komunikasi sudah berjalan lancar, di mana dapat dilihat dari kalangan mahasiswa sudah dapat mengakses Siakad online, sedangkan kalangan dosen yang berumur 35 tahun sampai 40 tahun dapat juga menggunakan Siakad online yang terdapat di Fakutas Dakwah dan Komunikasi mengenai portal akademik tanpa ada hambatan karena sudah terbiasa menghubungkan jaringan. Penerapan Siakad online sangat mudah diakses karena dapat diakses kapan dan di mana jaringan internet tersedia, dalam mengakses portal akademik kebanyakan mahasiswa dan dosen menggunakan komputer versi tinggi, baik Thosiba, Acer dan merek lainnya
2. Tingkat efektivitas Siakad online UIN Ar-Raniry dalam proses Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakutas Dakwah dan Komunikasi sudah efektif, tetapi lebih kebidang pengajaran sedangkan bidang penelitian dan pengabdian belum efektif dalam proses Tri Dharma Perguruan Tinggi, yang masih dilakukan secara menual. Namun tingkat efektivitas dalam menjalan proses ini masih ada hambatan bagi mahasiswa dan dosen saat

menjalankan proses Siakad online di lingkungan Fakultas Dakwah dan Komunikasi karena *wifi* (jaringan internet) yang disediakan oleh UIN Ar-Raniry belum maksimal, di mana mahasiswa dan dosen saat membuka portal akademik sering *error*, sehingga menyebabkan mahasiswa dan dosen membuka Siakad online melalui jaringan internet di luar kampus UIN Ar-Raniry.

B. Saran-Saran

Dari kesimpulan yang dapat dihasilkan beberapa saran dari penulis terhadap efektivitas Siakad online UIN Ar-Raniry dalam proses Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah sebagai berikut:

1. Siakad online UIN Ar-Raniry dalam proses Tri Dharma Perguruan Tinggi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi harus ditingkatkan lebih baik lagi, agar tidak terjadi keterlambatan dalam menberikan info-info akademik. Serta diperlukan penambahan Siakad *online* dibidang pengabdian dan penelitian.
2. Sosialisasi seharusnya diadakan setiap semester dan melibatkan pihak yang lebih berkompeten.
3. Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry senantiasa meningkatkan kualitas sistem dan kualitas informasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan cara melakukan pemeliharaan sistem secara rutin, mempercepat waktu respon sistem apabila mengalami kerusakan, meningkatkan kualitas isi dan bentuk informasi serta waktu pemenuhan kebutuhan informasi secara cepat. Sehingga, para pengguna Sistem Informasi Akademik di Fakultas Dakwah

dan Komunikasi dapat menggunakan sistem dan informasi secara optimal, tepat dan akurat dalam aktifitasnya. Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebaiknya membuat peraturan agar para civitas akademik menggunakan portal akademik yang telah dibangun dalam melakukan segala kegiatan civitas akademik. Dengan demikian akan meningkatkan kinerja individu dan kualitas proses dalam pengambilan keputusan. Dalam memenuhi visi dan misi Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry, Sistem Informasi Akademik dalam menjalankan kegiatan civitas akademik sangat memerlukan sistem informasi yang sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini. Sehingga, ilmu pengetahuan dan teknologi yang diterapkan menjadi bermanfaat dan tepat guna. Perangkat keras dan perangkat lunak disesuaikan dengan kebutuhan pengguna, dengan demikian penggunaannya akan semakin efektif. Perguruan Tinggi UIN Ar-Raniry senantiasa membangun sistem informasi Akademik yang tepat guna, dengan demikian di harapkan pada akhirnya sistem yang di terapkan ini dapat membantu pekerjaan civitas akademik.

DAFTAR PUSTAKA

Sutarbi Tata, *Pengenalan Sistem Informasi*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

Afwan Rahman, Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akademik (Sia) dalam Meningkatkan Pelayanan pada Mahasiswa FKIP Universitas Mulawarman, *Jurnal Ilmu Pemerintahan, Vol. 3, No. 2, 2015: 837, 849,* Universitas Mulawarman: Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Politik, 2015.

Agus Mulyanto, *Sistem Informasi Konsep & Aplikasi,* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.

Andri Wicaksono, *Menulis Kreatif Sastra dan Beberapa Model Pembelajaran,* Jakarta: Pustaka Pelajar, 2007.

Ardhini Warih Utami, Analisa Kesuksesan SIstem Informasi Akademik (Siakad) di Perguruan Tinggi Menggunakan D & M Is Succes Model (Studi Kasus di ITS Surabaya), *Jurnal Sistem Informasi*, Vol. 4, 5, 2013.

Arifin Mochamad, *Pemanfaatan Media Web Sebagai Sistem,* Jakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

Arni Muhammad, *Komunikasi Oragnisasi,* Jakarta: Bumi Aksara, 2007.

Ashar Sunyoto Munandar, *Psikologi Industri dan Organisasi*, Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press), 2001.

Azhar Susanto, *Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangannya,* Bandung: Lingga Jaya, 2002.

Chairil Anwar, Spits Warnars, *Sistem Informasi Akademik Online Sebagai Penunjang Sistem Perkuliahan,* Jakarta: Pustaka Pelajar, 1960.

Chairuddin P. Lubis, *Implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Mendukung Desiplin Nasional,* Jurnal Ilmiah, Dalam. E-USU Repository @ Universitas Sumatera Utara, 2004.

Davis, Gordon B. *Manajemen Information Sistem*, Terj. Bob Widyahartono, Jakarta: Pustaka Binaman, 1984.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Pusat Bahasa, 2003.

Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*, Jakarta: Balai, 2002.

Depdiknas, *Pedoman Operasional PAK Kenaikan Jabatan Fungsional Dosen ke Lektor Kepala dan Guru Besar*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2011.

Dwi Ridho Aulianto, Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akademik terhadap Kualitas Layanan Akademik Mahasiswa di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas di Ponegoro, Program Studi S1 Ilmu Perpustakaan, *Skripsi,* Fakultas Ilmu Budaya, Universitas di Ponegoro Semarang, 2010.

Eko Sediyono, Eunike Ariyani, Sistem Informasi Akademik Information, Communication, Technology*, Jurnal Magister Manajemen Pendidikan*, Universitas Kristen Satya Wacana, 2012.

Harbani Pasalong, *Teori Administrasi Publik*, Bandung: CV. Alfabeta, 2001.

HB. Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dasar Teori dan Terapannya dalam Penelitian*, Surakarta: UNS Press, 2006.

Irsyad Hidayat, dan Irvan Shalatin, *Pengembangan Sistem Informasi Akademik dengan Menggunakan Fingerprint,* Malang: Pustaka Pelajar, 2007.

Jogiyanto Hartono, *Analisis & Disain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*, Yogyakarta: Andi, 2005.

Jogiyanto, *Analisis dan Desain Sistem Informasi*, Yogyakarta: Andi, 2005.

Komarudin, *Ensiklopedia Manajemen*, Jakarta, Bumi Aksara, 1994.

Kristi Poewandari, *Pendekatan Kualitatif dalam Penelitian Psikologi,* Jakarta: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi, 1983.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek,* Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Masruri, Analisis Efektivitas Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perkotaan (PNPM-MP) (Studi Kasus Pada Kecamatan Bunyu Kabupaten Bulungan tahun 2010), *Jurnal Governance and Public Policy*, Vol. 1, 2014.

Media Roza, Produktivitas Dosen dalam Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, *Jurnal Tarbiyah al-Awlad*, Vol. IV, 2001.

Nur Subchan, Endang Situ Astuti dan Kertahadi, Mengukur Efektivitas Sistem Informasi dan Mengetahui Kesuksesan Portal Akademik (Siam) On-Line (Studi Kasus Terhadap Pengguna di Program Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya), *Jurnal Profit Vol 6 No. 2, Program Pendidikan Vokasi Universitas Brawijaya, Fakultas Ilmu Administrasi Univesitas Brawijaya*, Univesitas Brawijaya: Fakultas Ilmu Administrasi, 2011.

Rikat Danella, Analisis Efektivitas Sistem Informasi Akademik Universitas Negeri Surabaya, *Jurnal Ilmiah*, Universitas Negeri Surabaya, 2012.

Riza Wahyudi, Pengaruh Kualitas Sistem, Informasi dan Pelayanan Siakad Terhadap Kepuasan Mahasiswa, (Studi Pada Mahasiswa Program Sarjana Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya), *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB),* Vol. 23, 2015..

Ronald Reilly, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2003.

Setiawan, Alexander, *Pembuatan Aplikasi Sistem Informasi Akademik di Sekolah Tinggi Thelogi,* Semarang: Seminar Nasional Informatika, 2013.

Sondang P. Siagian, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Steers, M Richard, *Efektivitas Organisasi Perusahaan*, Jakarta: Erlangga, 1985.

Sukakhmat Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Bandung: Tarseto, 1985.

Suprapto Tommi, *Pengantar Teori dan Menejemen Komunikasi,* Yogjakarta: Media Pressindo, 2009.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 20 ayat 2.

Yuniarti Fihartini, Pengaruh Kualitas Layanan Elektronik Siakad Online terhadap Kepuasan Mahasiswa di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung, *Jurnal Bisnis & Manajemen*, Vol. 11 No. 1, 2014.